

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET/*MARCH* 2026
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Rudy
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Jl. P Jayakarta,
Mangga Dua Selatan,
Sawah Besar, Jakarta Pusat
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hsu Hai Yeh
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Anandamaya Residences,
Jl. Karet Pasar Baru V,
Tanah Abang, Jakarta Pusat
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Direktur

1. Name : Rudy
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Jl. P Jayakarta,
Mangga Dua Selatan,
Sawah Besar, Central Jakarta
Telephone : 508 43 888
Title : President Director
2. Name : Hsu Hai Yeh
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Anandamaya Residences,
Jl. Karet Pasar Baru V,
Tanah Abang, Central Jakarta
Telephone : 508 43 888
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Rudy
 Presiden Direktur/
 President Director
Hsu Hai Yeh
 Direktur/
 Director

29 April 2026

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	49,046	52,621	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	1,650	1,365	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 1.400 (31/12/2025: 1.351):				Trade receivables, net of provision for impairment of 1,400 (31/12/2025: 1,351):
- Pihak berelasi	6, 31g	3,122	3,296	- Related parties
- Pihak ketiga	6	23,901	24,526	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 3.079 (31/12/2025: 3.029)	7	52,227	50,952	Financing receivables, net of provision for impairment of 3,079 (31/12/2025: 3,029)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 597 (31/12/2025: 548):				Other receivables, net of provision for impairment of 597 (31/12/2025: 548):
- Pihak berelasi	8, 31i	5,641	838	- Related parties
- Pihak ketiga	8	2,460	2,446	- Third parties
Persediaan	9	32,845	36,215	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	8,636	7,382	Prepaid taxes
Aset lain-lain		<u>8,965</u>	<u>8,914</u>	Other assets
Jumlah aset lancar		<u>188,493</u>	<u>188,555</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 4 (31/12/2025: 4):				Trade receivables, net of provision for impairment of 4 (31/12/2025: 4):
- Pihak berelasi	6, 31g	20	-	- Related parties
- Pihak ketiga	6	76	78	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.441 (31/12/2025: 2.416)	7	47,389	45,746	Financing receivables, net of provision for impairment of 2,441 (31/12/2025: 2,416)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 108 (31/12/2025: 107):				Other receivables, net of provision for impairment of 108 (31/12/2025: 107):
- Pihak berelasi	8, 31i	2,491	2,492	- Related parties
- Pihak ketiga	8	741	611	- Third parties
Persediaan	9	6,292	6,291	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	4,310	4,526	Prepaid taxes
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	11	70,551	73,441	Investments in joint ventures and associates
Investasi lain-lain	5	24,996	24,682	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	8,778	7,779	Deferred tax assets
Properti investasi	12	14,721	14,680	Investment properties
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai 5.027 (31/12/2025: 4.899)	13	7,365	7,385	Bearer plants, net of accumulated depreciation and impairment of 5,027 (31/12/2025: 4,899)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai sebesar 109.874 (31/12/2025: 107.526)	14	84,388	83,766	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 109,874 (31/12/2025: 107,526)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai sebesar 18.953 (31/12/2025: 18.708)	15	21,846	14,809	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 18,953 (31/12/2025: 18,708)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 1.390 (31/12/2025: 1.342)	16	9,462	9,509	Concession rights, net of accumulated amortisation of 1,390 (31/12/2025: 1,342)
Goodwill		6,504	6,427	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		2,312	2,374	Other intangible assets
Aset lain-lain		<u>17,069</u>	<u>14,215</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>329,311</u>	<u>318,811</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>517,804</u>	<u>507,366</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	17a, 17d	23,647	21,001	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	18, 31j	4,901	5,587	- Related parties
- Pihak ketiga	18	30,239	33,651	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	19, 31k	169	191	- Related parties
- Pihak ketiga	19	20,219	19,824	- Third parties
Utang pajak	10b	3,727	3,557	Taxes payable
Akrual	20	16,915	16,096	Accruals
Provisi		289	285	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	1,213	1,213	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan:				Unearned income:
- Pihak berelasi	22, 31l	52	66	- Related parties
- Pihak ketiga	22	2,333	2,283	- Third parties
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	17b, 17d	41,325	35,386	- Bank loans and other loans
- Surat utang	17c, 17d	9,379	12,103	- Debt securities
- Liabilitas sewa	17d	817	835	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>155,225</u>	<u>152,078</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	19, 31k	55	54	- Related parties
- Pihak ketiga	19	8,895	6,647	- Third parties
Liabilitas pajak tangguhan	10d	6,583	5,150	Deferred tax liabilities
Provisi		1,394	1,353	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	10,603	9,954	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan:				Unearned income:
- Pihak berelasi	22, 31l	38	43	- Related parties
- Pihak ketiga	22	221	299	- Third parties
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	17b, 17d	26,981	28,441	- Bank loans and other loans
- Surat utang	17c, 17d	13,617	11,410	- Debt securities
- Liabilitas sewa	17d	1,069	1,125	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>69,456</u>	<u>64,476</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>224,681</u>	<u>216,554</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	23	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	24	1,139	1,139	Additional paid-in capital
Saham treasury	23	(2,751)	(1,762)	Treasury shares
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	25	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		224,308	218,512	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		7,620	8,568	Other reserves
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>232,765</u>	<u>228,906</u>	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	26	<u>60,358</u>	<u>61,906</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>293,123</u>	<u>290,812</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>517,804</u>	<u>507,366</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
Pendapatan bersih	27	78,668	83,361	Net revenue
Beban pokok pendapatan	28	(63,174)	(66,301)	Cost of revenue
Laba bruto		15,494	17,060	Gross profit
Beban penjualan	28	(3,167)	(2,967)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	28	(6,017)	(4,875)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga		828	856	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan		(923)	(921)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs, bersih		(29)	(271)	<i>Foreign exchange losses, net</i>
Beban lain-lain, bersih	29	(19)	(15)	<i>Other expenses, net</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	11	1,902	1,779	<i>Share of results of joint ventures and associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		8,069	10,646	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(1,646)	(2,091)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		6,423	8,555	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	21	(102)	(2)	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Pengukuran kembali atas kontrak asuransi dan reasuransi		(4)	2	<i>Remeasurements of insurance and reinsurance contracts</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi	11	-	(21)	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures and associates</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	22	-	<i>Related income tax</i>
		(84)	(21)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		423	1,090	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		(485)	31	<i>Fair value changes of other investments</i>
Lindung nilai arus kas		(1,974)	(20)	<i>Cash flow hedges</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi	11	293	283	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures and associates</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	437	4	<i>Related income tax</i>
		(1,306)	1,388	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		(1,390)	1,367	Other comprehensive income for the period, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		6,423	8,555	Profit for the period (balance carried forward from previous page)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>(1,390)</u>	<u>1,367</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax (balance carried forward from previous page)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>5,033</u>	<u>9,922</u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		5,850	6,932	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>573</u>	<u>1,623</u>	Non-controlling interests
		<u>6,423</u>	<u>8,555</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		4,921	7,701	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>112</u>	<u>2,221</u>	Non-controlling interests
		<u>5,033</u>	<u>9,922</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	32	<u>146</u>	<u>171</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
(Expressed in billions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent														
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba/ Retained earnings		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Perubahan nilai wajar investasi lain- lain/ Fair value changes of other investments	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Attributable to non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2025	2,024	1,139	-	425	202,202	2,464	4,818	(415)	483	536	213,676	58,328	272,004	Balance at 1 January 2025
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	6,913	-	856	30	(98)	-	7,701	2,221	9,922	Comprehensive income for the period
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	66	66	Issuance of shares to non-controlling interests
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(187)	(187)	Dividend
Penjualan kepemilikan di entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	19	-	-	-	-	(19)	-	(3)	(3)	Sale of interest in subsidiary to non-controlling interest
Saldo 31 Maret 2025	2,024	1,139	-	425	209,134	2,464	5,674	(385)	385	517	221,377	60,425	281,802	Balance at 31 March 2025
Saldo 1 Januari 2026	2,024	1,139	(1,762)	425	218,512	2,466	5,986	235	(1,601)	1,482	228,906	61,906	290,812	Balance at 1 January 2026
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	5,796	-	366	(495)	(746)	-	4,921	112	5,033	Comprehensive income for the period
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	7	Issuance of shares to non-controlling interests
Pembelian saham treasury oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(73)	(73)	(1,280)	(1,353)	Purchase of treasury shares by subsidiary
Pembelian saham treasury	23	-	(989)	-	-	-	-	-	-	-	(989)	-	(989)	Purchase of treasury shares
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(384)	(384)	Dividend
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3)	(3)	Changes of interests in subsidiary
Saldo 31 Maret 2026	2,024	1,139	(2,751)	425	224,308	2,466	6,352	(260)	(2,347)	1,409	232,765	60,358	293,123	Balance at 31 March 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in billions of Rupiah)

	2026	2025	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	78,519	79,389	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(59,261)	(54,966)	<i>Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment</i>
Pembayaran kepada karyawan	(6,829)	(6,643)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	811	549	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(5,784)	(3,726)	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	7,456	14,603	<i>Cash generated from operations</i>
Penghasilan bunga yang diterima	739	784	<i>Interest income received</i>
Pembayaran pajak:			<i>Payments of tax:</i>
Pajak penghasilan badan	(2,406)	(2,829)	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lainnya	(156)	(213)	<i>Other tax</i>
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak:			<i>Receipts of tax refunds:</i>
Pajak penghasilan badan	447	208	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lainnya	194	828	<i>Other tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	6,274	13,381	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas milik entitas anak yang diperoleh sebesar 1 (31/03/2025: 26)	(8,731)	(1,014)	<i>Purchase of subsidiaries, net of cash of subsidiaries acquired of 1 (31/03/2025: 26)</i>
Penambahan aset tetap	(2,401)	(4,047)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan investasi lain-lain, termasuk investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi dalam Grup sebesar 1.582 (31/03/2025: 1.388)	(1,591)	(1,553)	<i>Additions of other investments, including investments made by insurance companies within the Group of 1,582 (31/03/2025: 1,388)</i>
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(130)	(180)	<i>Additions of other receivables from related parties</i>
Penambahan aset lain-lain	(114)	(195)	<i>Additions of other assets</i>
Penambahan tanaman produktif	(102)	(80)	<i>Additions of bearer plants</i>
Penambahan aset takberwujud lainnya	(61)	(102)	<i>Additions of other intangible assets</i>
Penambahan properti investasi	(32)	(7)	<i>Additions of investment properties</i>
Penjualan dan penerimaan pelunasan investasi lain-lain	301	416	<i>Sale and proceeds from other investments</i>
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	214	553	<i>Reduction of other receivables from related parties</i>
Penjualan aset tetap	83	354	<i>Sale of fixed assets</i>
Dividen kas yang diterima	4	11	<i>Cash dividends received</i>
Penambahan investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	-	(1,064)	<i>Additions of investments in joint ventures and associates</i>
Penjualan entitas anak, setelah dikurangi kas milik entitas anak yang dikeluarkan sebesar nihil (31/03/2025: 12)	-	(3)	<i>Sale of subsidiary, net of cash of subsidiary disposed of nil (31/03/2025: 12)</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(12,560)	(6,911)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in billions of Rupiah)

	2026	2025	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	78,534	71,202	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Penerimaan utang jangka panjang	17,912	9,067	<i>Proceeds from long-term debt</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	7	66	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(75,987)	(66,459)	<i>Repayments of short-term borrowings</i>
Pelunasan utang jangka panjang	(14,430)	(11,084)	<i>Repayments of long-term debt</i>
Pembelian saham treasuri oleh entitas anak	(1,353)	-	<i>Purchase of treasury shares by subsidiary</i>
Pembelian saham treasuri	(989)	-	<i>Purchase of treasury shares</i>
Pembayaran biaya keuangan	(889)	(981)	<i>Payments of finance costs</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(169)	-	<i>Cash dividends paid to non-controlling interests</i>
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	(3)	-	<i>Changes of interest in subsidiary</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2,633	1,811	Net cash flows provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(3,653)	8,281	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	52,621	48,439	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	78	244	Effect of exchange rate differences cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	49,046	56,964	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk (“Perseroan”) didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi), pengadaan listrik, *treatment* dan pemulihan material sampah, serta aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, energi, jasa keuangan, infrastruktur, logistik, teknologi informasi dan properti.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 77 tanggal 30 April 2024, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027654.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 13 Mei 2024.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the “Company”) was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company’s activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services), procurement of electricity, treatment and restoration of waste material, as well as office supporting activities and other business supporting activities. The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, energy, financial services, infrastructure, logistics, information technology and property.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 77 dated 30 April 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-0027654.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 13 May 2024.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share. Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders. Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditor dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised. Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	<i>Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.</i>

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur Grup

d. The Group structure

Entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan dari Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's direct and significant indirect subsidiaries are as follows:

	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		31 Mar 2026	31 Dec 2025	31 Mar 2026	31 Dec 2025
OTOMOTIF DAN MOBILITAS/ AUTOMOTIVE AND MOBILITY					
PT Astra Otoparts Tbk ^{a)}	1991	80.00	80.00	23,562	22,615
PT Serasi Autoraya ^{a)}	1990	100.00	100.00	8,237	8,033
PT Astra Digital Internasional ^{a)}	2018	100.00	100.00	7,008	7,068
PT Astra Healthcare Indonesia ^{a)}	2024	100.00	100.00	6,794	6,866
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	2,158	2,083
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	1,388	1,364
PT Tjahja Sakti Motor ^{a)}	1962	100.00	100.00	1,116	1,122
PT Pulogadung Pawitra Laksana ^{a)}	1980	100.00	100.00	860	855
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	587	587
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	524	530
PT Astra Auto Trust ^{a)}	2016	100.00	100.00	347	336
PT Astra Transportasi Indonesia	2019	100.00	100.00	317	314
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	58	73
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES					
PT Federal International Finance	1989	100.00	100.00	53,691	51,878
PT Sedaya Multi Investama ^{a)}	1989	100.00	100.00	48,203	46,225
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	42,949	42,265
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	21,412	20,745
PT Surya Artha Nusantara Finance	1985	60.00	60.00	8,318	7,731
PT Asuransi Jiwa Astra	1990	99.99	99.99	7,318	6,743
PT Garda Era Sedaya ^{a)}	1998	100.00	100.00	4,633	4,335
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	1,521	1,345
PT Sedaya Pratama ^{a)}	1993	100.00	100.00	1,033	978
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	820	843
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	656	629
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	1990	100.00	100.00	226	223
PT Sharia Multifinance Astra	2019	100.00	100.00	223	218
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	212	180

a) Dan entitas anak.

a) And subsidiary/subsidiaries.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. The Group structure (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		31 Mar 2026	31 Dec 2025	31 Mar 2026	31 Dec 2025
ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY ^{a)}					
PT United Tractors Tbk ^{b)}	1973	59.50	59.50	182,481	177,637
PT Pamapersada Nusantara ^{b)}	1993	59.50	59.50	102,003	102,429
PT Agincourt Resources	2012	56.52	56.52	15,649	18,222
PT Acset Indonusa Tbk ^{b)}	1995	54.25	54.25	2,996	2,985
AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS					
PT Astra Agro Lestari Tbk ^{b)}	1995	79.68	79.68	27,893	27,047
INFRASTRUKTUR/ INFRASTRUCTURE					
PT Astra Tol Nusantara ^{b)}	1996	100.00	100.00	24,248	24,308
PT Marga Mandalasakti	1990	79.68	79.68	5,127	5,152
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,486	4,464
PT Astra Nusa Perdana ^{b)}	1992	100.00	100.00	471	469
TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY					
PT Astra Graphia Tbk ^{b)}	1975	76.87	76.87	3,057	3,119
PROPERTI/PROPERTY					
PT Menara Astra ^{b)}	2014	100.00	100.00	27,337	27,225
PT Mega Manunggal Property Tbk ^{b)}	2012	91.43	91.43	6,670	6,619
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,405	1,383
PT Brahmayasa Bahtera	1990	60.00	60.00	725	725

a) Memperhitungkan pembelian kembali saham PT United Tractors Tbk sampai dengan 31 Maret 2026, maka persentase kepentingan efektif Grup (lihat definisi "Grup" pada Catatan 2) pada PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources dan PT Acset Indonusa Tbk per 31 Maret 2026 masing-masing adalah 62,93%, 62,93%, 59,78% dan 57,38% (31 Desember 2025: 62,12%, 62,12%, 59,01% dan 56,64%), lihat Catatan 3b(i).

b) Dan entitas anak.

a) Taking into account the share buyback of PT United Tractors Tbk until 31 March 2026, the effective interest percentage of the Group (refer to definition of "Group" on Note 2) in PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources and PT Acset Indonusa Tbk as of 31 March 2026 is 62.93%, 62.93%, 59.78% and 57.38%, respectively (31 December 2025: 62.12%, 62.12%, 59.01% and 56.64%, respectively), refer to Note 3b(i).

b) And subsidiary/subsidiaries.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 23). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Group structure (continued)

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 23). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees are as follows:

**31 Maret/March 2026
dan/and
31 Desember/December 2025**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen:

Komisaris:

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur:

Komite Audit

Ketua
Anggota:

Anggota Khusus *)

*) Tidak memiliki hak suara.

Prijono Sugiarto
Sri Indrastuti Hadiputranto
Apinont Suchewaboripont
Muliaman Darmansyah Hadad
Anthony John Liddell Nightingale
Benjamin William Keswick
Stephen Patrick Gore
Benjamin Herrenden Birks
Lincoln Lin Feng Pan
Lee Liang Whye

Djony Bunarto Tjondro
Rudy
Gidion Hasan
Henry Tanoto
Santosa
Gita Tiffani Boer
FXL Kesuma
Hamdani Dzulkarnaen Salim
Thomas Junaidi Alim. W
Hsu Hai Yeh

Sri Indrastuti Hadiputranto
Jusuf Halim
Irhoan Tanudiredja
Lee Liang Whye

*) Does not have voting rights.

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioners:

Commissioners:

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors:

Audit Committees

Chairman
Members:

Special Member *)

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan dan entitas anak memiliki 133.092 karyawan (31 Desember 2025: 133.667 karyawan).

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 31 Maret 2026 adalah 195.752 karyawan (31 Desember 2025: 196.021 karyawan).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees (continued)

As at 31 March 2026, the Company and its subsidiaries had 133,092 employees (31 December 2025: 133,667 employees).

The number of employees including joint ventures and associates, as at 31 March 2026 was 195,752 employees (31 December 2025: 196,021 employees).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 29 April 2026.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2j, 2k dan 2r serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan apabila dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan (jika ada).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards, which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and were authorised by the Board of Directors on 29 April 2026.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2j, 2k and 2r and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows and if otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts (if any).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar revisi dan efektif pada tahun 2026

Standar revisi berikut telah diterbitkan dan efektif sejak 1 Januari 2026, serta relevan dengan Grup, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 107 - Amendemen/*Amendment* 2024
- PSAK 109 - Amendemen/*Amendment* 2024

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2027

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Grup, yang akan berlaku efektif pada tahun 2027:

- PSAK 118
- PSAK 338 - Amendemen/*Amendment* 2025
- PSAK 413

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Revised and effective standards in 2026

The following revised standards were issued and effective since 1 January 2026, are relevant to the Group, but do not result any significant impact to the consolidated financial statements:

- : Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/*Financial Instruments: Disclosures, related to Classification and Measurement of Financial Instruments*
- : Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/*Financial Instruments, related to Classification and Measurement of Financial Instruments*

New, revised and effective standards in 2027

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Group, which will be effective in 2027:

- : Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan/*Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/*Business Combinations under Common Control*
- : Penurunan Nilai, tentang Aset Keuangan Syariah/*Impairment, related to Sharia Financial Assets*

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its fair value on the acquisition date and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions within the Group are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Hasil usaha entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasian, lihat Catatan 2k, 2l, 2m, 2n dan 2o.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The results of subsidiaries are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets, refer to Notes 2k, 2l, 2m, 2n and 2o.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	31 Mar 2026	31 Dec 2025	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,993	16,782	United States Dollars ("USD")
Yen Jepang ("JPY")	106	108	Japanese Yen ("JPY")

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using exchange rates prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments.

Time and call deposits with original maturities over three months and have significant risk of changes in value are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara keseluruhan menggunakan pendekatan *three stages model*, dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Trade and other receivables (continued)

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for impairment of receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using the three stages model approach, with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam segmen jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsi masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Ketika kendaraan yang dijaminkan ditarik karena terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang dari jaminan kendaraan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai tercatat piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas kendaraan yang dijaminkan tersebut. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan hasil penjualan setelah dikurangi saldo piutang yang tersisa akan dikembalikan kepada pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables (continued)

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities within 12 months or less after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service segments' subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

g. Receivables from collateral vehicles

When collateral vehicles are repossessed due to default on the financing agreement, the consumer financing receivables are reclassified as receivables from collateral vehicles. Receivables from collateral vehicles are stated at the carrying value of financing receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables will be refunded to the customer.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan area yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi sebesar biaya yang timbul atas properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas dan nikel yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Capitalised costs are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property is recognised in profit or loss at the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore and nickel ore which represents ore that has been extracted and is awaiting further processing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Goodwill yang diidentifikasi pada saat akuisisi saham ventura bersama dan entitas asosiasi, disajikan sebagai bagian dari investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi setelah akuisisi diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasinya. Dividen yang diterima dari ventura bersama dan entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi, atau saldo laba, sesuai dengan pola yang dipersyaratkan atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investments in joint ventures and associates

Joint ventures are entities that the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities over which the Group exercises significant influence. Investments in joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

Goodwill identified on acquisition of shares of joint ventures and associates is disclosed as a part of investments in joint ventures and associates.

The Group's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income are recognised in profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to the carrying value of the investment. Dividends received from the joint ventures and associates are recognised as a reduction in the carrying value of the investment.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures and associates.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportion of the amounts that were previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, or retained earnings, in accordance with the pattern required for the disposal of related assets or liabilities.

j. Investments in equity and debt instruments

The Group classifies its investments into two following categories:

1. *Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
2. *Measured at amortised cost.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang (lanjutan)

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investments in equity and debt instruments (continued)

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investments in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investments in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- *Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investments in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi (lihat Catatan 2m). Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal.

i. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Depresiasi tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Changes in fair value are recorded in the profit or loss (refer to Note 2m). Investment properties under construction are measured at cost until the fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier.

i. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap dan depresiasi

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 40	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	2 - 25	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	<i>Transportation equipment for lease</i>
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	<i>Office equipment for lease</i>
Alat berat yang disewakan	3	<i>Heavy equipment for lease</i>

Tanah tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pemasangan mesin dan alat berat dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai dari komponen yang diganti akan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Atas setiap perolehan hak atas tanah, Grup menganalisa fakta atas masing-masing hak atas tanah untuk menentukan penerapan akuntansi yang tepat. Jika perolehan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, dan menyebabkan pengalihan kepemilikan hak atas tanah kepada Grup, maka hak atas tanah diklasifikasikan sebagai aset tetap.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets which were directly owned by the Group, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land is not depreciated.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and heavy equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

For each landright procured, the Group analyses the facts of each landright to determine the appropriate accounting treatment. If the landrights procured are substantially similar to land purchase, and results in the transfer of land ownership rights to the Group, the landrights are classified as fixed assets.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap dan depresiasi (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, maka Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa, lihat Catatan 2ab.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode depresiasi ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada akhir periode pelaporan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

Transfer aset tetap ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan (lihat Catatan 2k). Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Depresiasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets and depreciation (continued)

If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases, refer to Note 2ab.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of the reporting period to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

When fixed assets are disposed, the carrying value is derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Transfers of fixed assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage. For a transfer from investment properties to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use (refer to Note 2k). For a transfer from fixed assets to investment properties, the fixed assets are recorded at fair value at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as an other comprehensive income and accumulated under the revaluation surplus or deficit in equity.

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

o. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak perusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar nilai wajar dari imbalan yang diterima atau yang akan diterima atas jasa konstruksi yang telah diberikan, termasuk margin konstruksi, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Mining properties (continued)

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

o. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at the fair value of consideration received or receivable for the construction services delivered, which include any construction margin, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Goodwill (lanjutan)

Goodwill yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2i.

Apabila investasi pada entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi dilepas, maka nilai tercatat investasi dan nilai tercatat *goodwill* yang terkait dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jumlah terpulihkan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (“*underlying*”). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Goodwill (continued)

Goodwill recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2i.

When the investment in a subsidiary, joint venture or associate is disposed, the carrying amount of the investment and the carrying amount of associated goodwill are derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of the investment are recognised in profit or loss.

q. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the reporting date, impaired non-financial assets, other than goodwill, are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

r. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya diakui di penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Derivative financial instruments
(continued)**

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income, while the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity are recognised in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments are classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

t. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang membuat Grup menanggung risiko asuransi yang signifikan. Kontrak reasuransi adalah kontrak yang dimiliki oleh Grup di mana risiko asuransi yang signifikan terkait kontrak asuransi yang mendasarinya dialihkan kepada pihak lain.

Pada pengakuan awal, kontrak asuransi diukur sebagai total dari:

- a. arus kas pemenuhan ("FCF"), yang meliputi penyesuaian untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait, serta penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan; dan
- b. margin jasa kontraktual ("CSM").

FCF merupakan estimasi kini atas arus kas masa depan dalam batas kontrak yang diharapkan diterima Grup dari premi dan pembayaran untuk klaim, manfaat dan beban, yang disesuaikan untuk mencerminkan waktu dan ketidakpastian arus kas tersebut.

CSM adalah komponen dari jumlah tercatat aset atau liabilitas kontrak asuransi yang merupakan laba yang belum diakui, yang akan diakui seiring pemberian jasa di masa depan.

Setelah pengakuan awal, jumlah tercatat kontrak asuransi pada setiap tanggal pelaporan merupakan penjumlahan dari:

- a. liabilitas atas sisa masa pertanggungans ("LRC"), yang terdiri dari:
 - FCF terkait jasa yang akan diberikan sesuai kontrak di masa mendatang; dan
 - sisa CSM pada tanggal tersebut
- b. liabilitas atas kejadian klaim ("LIC") mencakup arus kas pemenuhan untuk klaim dan beban yang telah terjadi namun belum dibayar, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

t. Insurance Contracts

Insurance contracts are contracts under which the Group accepts significant insurance risk. Reinsurance contracts are contracts held by the Group in which significant insurance risk related to underlying insurance contracts are transferred to other parties.

On initial recognition, insurance contracts are measured as the total of:

- a. the Fulfilment Cash Flows ("FCF"), adjusted to reflect the time value of money and the associated financial risks, and a risk adjustment for non-financial risk; and
- b. the Contractual Service Margin ("CSM").

The FCF are the current estimates of the future cash flows within the contract boundary that the Group expects to collect from premiums and pay out for claims, benefits and expenses, adjusted to reflect the timing and the uncertainty of those amounts.

The CSM is a component of the carrying amount of the insurance contract asset or liability representing the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future.

Subsequently, the carrying amount at each reporting date is the sum of:

- a. the Liability for Remaining Coverage ("LRC"), which comprises:
 - the FCF that relate to services that will be provided under the contracts in future periods; and
 - any remaining CSM at that date
- b. the Liability for Incurred Claims ("LIC") includes the fulfilment cash flows for incurred claims and expenses that have not yet been paid, including claims that have been Incurred But Not yet Reported ("IBNR").

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

v. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

w. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

x. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

x. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

y. Saham treasuri

Imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas ketika Perseroan membeli kembali modal saham Perseroan. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perseroan atas instrumen ekuitas milik Perseroan disajikan sebagai saham treasuri.

z. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Treasury shares

The consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity when the Company re-purchase the Company's share capital. In the consolidated financial statements, interests in the Company equity instruments are presented as treasury shares.

z. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer goods or services which are distinguishable to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**z. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari kontrak asuransi merupakan bagian imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup atas jasa yang telah diberikan.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**z. Revenue and expense recognition
(continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at point in time).

A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Revenue from insurance contracts represents the portion of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for those services.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**z. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

aa. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**z. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

aa. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

ab. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

ab. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Sewa (lanjutan)

(i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2m dan 14 atas sewaan untuk sewa operasi.

Lihat Catatan 2f dan 2z untuk sewa pembiayaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Leases (continued)

(i) The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2m and 14 on assets leased out under operating lease.

Refer to Notes 2f and 2z for financing lease.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

ac. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ad. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ae. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, lihat Catatan 31.

af. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ac. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ad. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ae. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, refer to Note 31.

af. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI
YANG SIGNIFIKAN**

a. Kombinasi bisnis

Sampai dengan 31 Maret 2026, tidak ada kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup.

Pada tahun 2025, kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

(i) Akuisisi PT Pratista Industrial Properti Satu dan PT Pratista Industrial Properti Dua

Pada bulan Maret 2025, Grup melalui PT Pratista Industrial Properti, entitas anak tidak langsung yang 95% sahamnya dimiliki melalui PT Menara Astra, mengakuisisi masing-masing 100% saham PT ESR Indonesia Properties One, sekarang bernama PT Pratista Industrial Properti Satu, dan PT ESR Indonesia Properties Two, sekarang bernama PT Pratista Industrial Properti Dua, keduanya perusahaan bergerak di industri pergudangan, dengan total harga perolehan sebesar Rp1,3 triliun.

(ii) Akuisisi PT Mega Manunggal Property Tbk

Pada bulan September 2025, Grup melalui PT Saka Industrial Arjaya ("SIA"), entitas anak tidak langsung melalui PT Menara Astra, mengakuisisi 83,67% saham PT Mega Manunggal Property Tbk ("MMP"), perusahaan pengembang dan penyedia properti logistik. Sebagai lanjutan dari akuisisi MMP, pada bulan Desember 2025, Grup mengakuisisi tambahan 7,76% saham MMP, yang menyebabkan total kepemilikan efektif Grup di MMP menjadi 91,43%. Total harga perolehan atas kedua transaksi ini sebesar Rp4,1 triliun.

Tujuan kedua transaksi ini adalah untuk mengembangkan bisnis dan investasi Grup di bidang properti.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS**

a. Business combinations

Until 31 March 2026, there was no business combination performed by the Group.

In 2025, the business combinations performed by the Group are as follows:

(i) Acquisition of PT Pratista Industrial Properti Satu and PT Pratista Industrial Properti Dua

In March 2025, the Group through PT Pratista Industrial Properti, an indirect subsidiary whose shares are 95% owned through PT Menara Astra, acquired 100% shares of PT ESR Indonesia Properties One, currently known as PT Pratista Industrial Properti Satu, and PT ESR Indonesia Properties Two, currently known as PT Pratista Industrial Properti Dua, respectively, both companies operating in warehousing industry, with total purchase consideration of Rp1.3 trillion.

(ii) Acquisition of PT Mega Manunggal Property Tbk

In September 2025, the Group through PT Saka Industrial Arjaya ("SIA"), an indirect subsidiary through PT Menara Astra, acquired 83.67% shares of PT Mega Manunggal Property Tbk ("MMP"), a logistics property developer and provider. As a continuation of the acquisition of MMP, in December 2025, the Group acquired an additional 7.76% shares of MMP, as a result, the Group's total effective ownership in MMP increased to 91.43%. Total purchase consideration from both transaction was Rp4.1 trillion.

The objective of these transactions is for business development and investment of the Group's property business.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Transaksi dengan kepentingan
nonpengendali yang signifikan**

**(i) Pembelian kembali saham oleh
PT United Tractors Tbk**

Sampai dengan 31 Maret 2026, PT United Tractors Tbk ("UT"), entitas anak langsung, melakukan pembelian kembali atas 45.822.400 lembar saham senilai Rp1,4 triliun (lihat Catatan 1d).

Selama tahun 2025, UT melakukan pembelian kembali atas 59.080.100 lembar saham senilai Rp1,7 triliun (lihat Catatan 1d).

**(ii) Perubahan kepemilikan atas PT Astra
Digital Mobil**

Pada bulan April 2025, Grup melalui PT Astra Digital Internasional ("ADI"), entitas anak langsung, bersama Toyota Motor Asia (Singapore) Pte. Ltd. ("TMA"), memperkuat kemitraan strategis dan memperluas kolaborasi di bisnis mobil bekas di Indonesia melalui kemitraan di PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), entitas anak langsung dari ADI, yang menaungi olx.co.id dan OLXmobbi. TMA membeli 40% kepemilikan saham di ADMO dengan total nilai transaksi sebesar USD120 juta (setara dengan Rp2,0 triliun). Setelah transaksi ini terjadi, ADI tetap memiliki pengendalian atas ADMO dengan kepemilikan saham sebesar 60%.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

**b. Significant transactions with non-
controlling interests**

**(i) Shares buyback by PT United
Tractors Tbk**

Until 31 March 2026, PT United Tractors Tbk ("UT"), a direct subsidiary, repurchased 45,822,400 shares amounting to Rp1.4 trillion (refer to Note 1d).

During 2025, UT repurchased 59,080,100 shares amounting to Rp1.7 trillion (refer to Note 1d).

**(ii) Change in ownership of PT Astra
Digital Mobil**

In April 2025, the Group, through PT Astra Digital Internasional ("ADI"), a direct subsidiary, together with Toyota Motor Asia (Singapore) Pte. Ltd. ("TMA"), strengthened their strategic partnership and expanded collaboration in the used car business in Indonesia through partnership in PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), a direct subsidiary of ADI, houses the olx.co.id and OLXmobbi. TMA has acquired 40% shares in ADMO, with total transaction value of USD120 million (approximately to Rp2.0 trillion). Following this transaction, ADI retained control over ADMO with a 60% shares ownership.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Mar 2026
Kas	142
Bank	32,200
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	16,704
	<u>49,046</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Dec 2025	
	122	Cash on hand
	35,677	Cash in bank
	16,822	Time and call deposits
	<u>52,621</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank/Cash in bank

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note</i> 31f):		
PT Bank Saqu Indonesia	618	565
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,396	3,675
PT Bank Permata Tbk	4,218	3,833
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,759	4,052
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,354	2,528
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,534	2,394
PT Bank Central Asia Tbk	1,416	1,767
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,042	1,561
PT Bank ANZ Indonesia	748	905
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	748	801
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	688	1,334
Citibank NA	558	342
MUFG Bank Ltd	501	254
PT Bank DBS Indonesia	470	489
PT Bank UOB Indonesia	303	525
Standard Chartered Bank	158	240
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	88	19
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	84	131
PT Bank ICBC Indonesia	62	43
PT Bank Mizuho Indonesia	51	91
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>206</u>	<u>218</u>
	<u>23,384</u>	<u>25,202</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,130	1,531
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,933	1,641
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,891	1,952
PT Bank Central Asia Tbk	374	350
PT Bank OCBC NISP Tbk	318	744
PT Bank CIMB Niaga Tbk	287	280
PT Bank UOB Indonesia	247	239
PT Bank ANZ Indonesia	215	202
PT Bank Permata Tbk	178	855
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	155	608
Standard Chartered Bank	130	543
MUFG Bank Ltd	100	186
Citibank NA	40	156
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	37	54
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34	459
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>129</u>	<u>110</u>
	<u>8,198</u>	<u>9,910</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>31,582</u>	<u>35,112</u>
Jumlah bank/ <i>Total cash in bank</i>	<u>32,200</u>	<u>35,677</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits/Time and call deposits

	31 Mar 2026	31 Dec 2025
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note</i> 31f)		
PT Bank Saqu Indonesia	1,091	1,089
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,222	1,292
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,190	1,262
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,627	1,787
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,493	1,252
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,299	1,346
PT Bank DBS Indonesia	918	1,041
PT Bank Mega Tbk	608	694
PT Bank Permata Tbk	530	722
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	482	928
PT Bank CIMB Niaga Tbk	447	231
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	446	379
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	407	407
PT Bank Pan Indonesia Tbk	371	612
PT BTPN Syariah Tbk	324	511
PT Bank HSBC Indonesia	294	116
PT Bank CTBC Indonesia	260	211
PT Bank UOB Indonesia	171	31
PT Bank Central Asia Tbk	139	139
PT Bank ICBC Indonesia	135	185
MUFG Bank Ltd	81	79
PT Bank Mizuho Indonesia	80	60
PT Bank OCBC NISP Tbk	68	384
PT Bank BCA Syariah	66	66
PT Bank Bukopin Tbk	50	50
Lain-lain/ <i>Others</i>	7	24
	14,715	13,809
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank OCBC NISP Tbk	182	337
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	179	186
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	121	119
PT Bank Mizuho Indonesia	109	122
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	74	508
MUFG Bank Ltd	74	140
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	58	51
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29	387
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	72	74
	898	1,924
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	15,613	15,733
Jumlah deposito berjangka dan call deposits/ <i>Total time and call deposits</i>	16,704	16,822

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2026</u>
Rupiah	2.10% - 6.50%
Mata uang asing	3.50% - 4.25%

- Pada tanggal 31 Maret 2026, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp522 miliar (31 Desember 2025: Rp519 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) were as follows:

	<u>31 Dec 2025</u>	
2.25% - 6.60%		Rupiah
3.75% - 4.55%		Foreign currencies

- As at 31 March 2026, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit were covered by insurance against loss amounting to Rp522 billion (31 December 2025: Rp519 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4,195	4,340	Equity investments at fair value through profit or loss
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19,451	18,707	Debt investments at fair value through other comprehensive income
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	<u>3,000</u>	<u>3,000</u>	Debt investments at amortised cost
Jumlah investasi lain-lain	26,646	26,047	Total other investments
Bagian lancar	<u>(1,650)</u>	<u>(1,365)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>24,996</u>	<u>24,682</u>	Non-current portion

Pada tanggal 31 Maret 2026, termasuk dalam jumlah tersebut di atas terutama atas investasi efek-efek yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi dalam Grup sebesar Rp19,6 triliun (31 Desember 2025: Rp18,8 triliun).

5. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

As at 31 March 2026, included within the above amounts mainly from investments in marketable securities made by insurance companies within the Group amounting to Rp19.6 trillion (31 December 2025: Rp18.8 trillion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan obligasi dengan tingkat bunga tetap yang memiliki jangka waktu antara 5 sampai dengan 7 tahun sejak tanggal penerbitan.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>
Harga kuotasian dalam pasar aktif	20,665	20,075
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>5,981</u>	<u>5,972</u>
	<u>26,646</u>	<u>26,047</u>

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, tidak ada keuntungan bersih atas nilai wajar telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan.

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

Debt investments at amortised cost represent bonds which have a fixed interest rate with maturities between 5 and 7 years from issuance date.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

*Quoted prices in active markets
Other valuation techniques using unobservable inputs*

For the period ended 31 March 2026, there has been no fair value adjustments reclassified from equity to the current year profit or loss.

6. PIUTANG USAHA

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 31g):		
Piutang usaha:		
Rupiah	2,038	2,329
Mata uang asing	891	742
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:		
Rupiah	<u>213</u>	<u>225</u>
	<u>3,142</u>	<u>3,296</u>
Pihak ketiga:		
Piutang usaha:		
Rupiah	19,950	21,858
Mata uang asing	3,760	2,588
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:		
Rupiah	1,362	1,208
Mata uang asing	<u>309</u>	<u>305</u>
	<u>25,381</u>	<u>25,959</u>
Jumlah piutang usaha, kotor	28,523	29,255
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,404)</u>	<u>(1,355)</u>
	27,119	27,900
Bagian lancar	<u>(27,023)</u>	<u>(27,822)</u>
Bagian tidak lancar	<u>96</u>	<u>78</u>

6. TRADE RECEIVABLES

Related parties (refer to Note 31g):

Trade receivables:

*Rupiah
Foreign currencies*

*Gross amount due from customers:
Rupiah*

Third parties:

Trade receivables:

*Rupiah
Foreign currencies*

*Gross amount due from customers:
Rupiah
Foreign currencies*

Total trade receivables, gross

Provision for impairment

Current portion

Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Lihat Catatan 33(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Pada awal periode	1,355	775	<i>At beginning of period</i>
Penambahan penyisihan, bersih	57	596	<i>Increase in provision, net</i>
Penghapusan	(9)	(18)	<i>Written-off</i>
Penyesuaian selisih kurs	<u>1</u>	<u>2</u>	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pada akhir periode	1,404	1,355	<i>At end of period</i>
Bagian lancar	<u>(1,400)</u>	<u>(1,351)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>4</u>	<u>4</u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Gross amount due from customers results from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Refer to Note 33(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

The movements of the provision for impairment of receivables are as follows:

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses on non-collectible trade receivables.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, there were no trade receivable pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	87,715	85,144	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	11,901	11,554	<i>Finance lease receivables</i>
	99,616	96,698	
Bagian lancar	<u>(52,227)</u>	<u>(50,952)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>47,389</u>	<u>45,746</u>	<i>Non-current portion</i>

7. FINANCING RECEIVABLES

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang pembiayaan konsumen

a. Consumer financing receivables

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			<i>Consumer financing receivables, gross:</i>
Pembiayaan sendiri	114,113	110,531	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	<u>18,544</u>	<u>17,418</u>	<i>Joint financing</i>
	132,657	127,949	
Pembiayaan bersama, bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(15,254)</u>	<u>(14,150)</u>	<i>Joint financing, amount financed by other parties</i>
Bagian Grup	<u>117,403</u>	<u>113,799</u>	<i>The Group's portion</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>The Group's portion on unearned income on consumer financing:</i>
Pembiayaan sendiri	(23,217)	(22,296)	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	<u>(1,441)</u>	<u>(1,433)</u>	<i>Joint financing</i>
	<u>(24,658)</u>	<u>(23,729)</u>	
	92,745	90,070	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(5,030)</u>	<u>(4,926)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	87,715	85,144	
Bagian lancar	<u>(45,635)</u>	<u>(44,513)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>42,080</u>	<u>40,631</u>	<i>Non-current portion</i>

Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Dalam 1 tahun	63,731	61,834	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>53,672</u>	<u>51,965</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u>117,403</u>	<u>113,799</u>	

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Net consumer financing receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Dalam 1 tahun	48,448	47,256	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>44,297</u>	<u>42,814</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u>92,745</u>	<u>90,070</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2026 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 44,7% (31 Desember 2025: berkisar antara 7,0% hingga 45,6%).
- Secara umum, piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 31 Maret 2026, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp125 miliar (31 Desember 2025: Rp107 miliar) dijamin untuk pinjaman bank, lihat Catatan 17a dan 17b.

b. Piutang sewa pembiayaan

	31 Mar 2026	31 Dec 2025	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	13,806	13,430	<i>Finance lease receivables, gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	4,715	4,526	<i>Guaranteed residual values</i>
Simpanan jaminan	(4,715)	(4,526)	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(1,415)</u>	<u>(1,357)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
	12,391	12,073	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(490)</u>	<u>(519)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	11,901	11,554	
Bagian lancar	<u>(6,592)</u>	<u>(6,439)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>5,309</u></u>	<u><u>5,115</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang diberikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)	
Kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Motor vehicles</i>
Mesin dan peralatan	1 - 2	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	3 - 5	<i>Heavy equipment</i>

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- *The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle and heavy equipment financing.*
- *The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2026 for Rupiah ranged from 7.0% to 44.7% (31 December 2025: ranged from 7.0% to 45.6%).*
- *The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.*
- *As at 31 March 2026, consumer financing receivables amounting to Rp125 billion (31 December 2025: Rp107 billion) were pledged as collateral for bank loans, refer to Notes 17a and 17b.*

b. Finance lease receivables

The period of finance lease contracts distributed by the Group are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2026	31 Dec 2025	
Dalam 1 tahun	7,784	7,643	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>6,022</u>	<u>5,787</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>13,806</u></u>	<u><u>13,430</u></u>	

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2026	31 Dec 2025	
Dalam 1 tahun	6,858	6,725	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>5,533</u>	<u>5,348</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>12,391</u></u>	<u><u>12,073</u></u>	

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2026 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 36,0% dan dalam USD sebesar 5,2% (31 Desember 2025: dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 35,0% dan dalam USD nihil).
- Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang sewa pembiayaan yang dijaminan untuk pinjaman.
- Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp57 miliar (31 Desember 2025: Rp63 miliar), lihat Catatan 31h.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the assets. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.

Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:

Net finance lease receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- *The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2026 for Rupiah ranged from 7.0% to 36.0% and for USD is 5.2% (31 December 2025: for Rupiah ranged from 7.0% to 35.0% and for USD nil).*
- *As at 31 March 2026 and 31 December 2025, there were no finance lease receivables pledged as collateral for loans.*
- *Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.*
- *Net finance lease receivables from related parties as at 31 March 2026 was Rp57 billion (31 December 2025: Rp63 billion), refer to Note 31h.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Grup mengukur penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan dengan menggunakan pendekatan *three-stages*. Pendekatan *three-stages* mengkategorikan piutang menjadi *performing* ("Stage 1"), *underperforming* ("Stage 2") dan *non-performing* ("Stage 3"). Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai Stage 2 ketika telah jatuh tempo selama 30 hari atau terdapat pengalaman piutang yang menunggak, Stage 3 ketika telah jatuh tempo lebih dari 90 hari atau debitur kemungkinan besar tidak dapat membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak merugikan terhadap estimasi arus kas masa depan, selain itu maka dikategorikan sebagai Stage 1.

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2026	31 Dec 2025
Pada awal periode	5,445	5,531
Penambahan penyisihan, bersih	603	1,663
Penghapusan	<u>(528)</u>	<u>(1,749)</u>
Pada akhir periode	5,520	5,445
Bagian lancar	<u>(3,079)</u>	<u>(3,029)</u>
Bagian tidak lancar	<u>2,441</u>	<u>2,416</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Group measured the provision for impairment of financing receivables using a *three-stages* approach. The *three-stages* approach categorises receivables into *performing* ("Stage 1"), *underperforming* ("Stage 2") and *non-performing* ("Stage 3"). Financing receivables are categorised as Stage 2 when they are past due for 30 days or there have been experience of receivables being overdue, Stage 3 when they are past due for more than 90 days or where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows, otherwise they are categorised as Stage 1.

The movements of provision for impairment of financing receivables are as follows:

	31 Mar 2026	31 Dec 2025
At beginning of period	5,445	5,531
Increase in provision, net	603	1,663
Written-off	<u>(528)</u>	<u>(1,749)</u>
At end of period	5,520	5,445
Current portion	<u>(3,079)</u>	<u>(3,029)</u>
Non-current portion	<u>2,441</u>	<u>2,416</u>

Management believes that the provision for impairment of financing receivables is adequate to cover losses on non-collectible financing receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Mar 2026	31 Dec 2025
Pihak berelasi (lihat Catatan 31i)	8,132	3,330
Pihak ketiga	<u>3,906</u>	<u>3,712</u>
	12,038	7,042
Penyisihan penurunan nilai	<u>(705)</u>	<u>(655)</u>
	<u>11,333</u>	<u>6,387</u>

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Mar 2026	31 Dec 2025
Related parties (refer to Note 31i)	8,132	3,330
Third parties	<u>3,906</u>	<u>3,712</u>
	12,038	7,042
Provision for impairment	<u>(705)</u>	<u>(655)</u>
	<u>11,333</u>	<u>6,387</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Piutang dividen	5,074	-	<i>Dividend receivables</i>
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,632	2,654	<i>Loans to related parties</i>
Piutang dari jaminan kendaraan	797	750	<i>Receivables from collateral vehicles</i>
Pinjaman karyawan	560	561	<i>Loans to employees</i>
Aset derivatif	417	305	<i>Derivative assets</i>
Lain-lain	<u>2,558</u>	<u>2,772</u>	<i>Others</i>
	12,038	7,042	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(705)</u>	<u>(655)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	11,333	6,387	
Bagian lancar	<u>(8,101)</u>	<u>(3,284)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>3,232</u>	<u>3,103</u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Details of other receivables by nature are as follows:

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses on non-collectible receivables.

a. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

a. Loans to employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

b. Aset dan liabilitas derivatif

	<u>31 Maret/March 2026</u>		
	<u>Jumlah nosional ^{a)}/ Notional amount ^{a)}</u>	<u>Aset derivatif/ Derivative assets</u>	<u>Liabilitas derivatif ^{b)}/ Derivative liabilities ^{b)}</u>
Instrumen			
Lindung nilai arus kas:			
Kontrak berjangka valuta asing	USD 74,691,773	7	-
<i>Cross currency swaps</i>	USD 775,251,618	410	14
Kontrak komoditas ^{c)}	-	-	5,793
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> :			
Kontrak berjangka valuta asing	USD 46,629,184 JPY 733,548,624	-	4
		417	5,811
Bagian lancar		<u>(152)</u>	<u>(10)</u>
Bagian tidak lancar		<u>265</u>	<u>5,801</u>

Instruments

*Cash flow hedges:
Forward foreign exchange contracts
Cross currency swaps
Commodity contracts ^{c)}*

*Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:
Forward foreign exchange contracts*

*Current portion
Non-current portion*

- a) Dalam satuan penuh.
b) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 19).
c) Terkait dengan kontrak *zero-cost collar* untuk penjualan emas.

- a) *In full amount.*
b) *Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 19).*
c) *Related to zero-cost collar contract for sales of gold.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

**b. Derivative assets and liabilities
(continued)**

31 Desember/December 2025				
	Jumlah nosional^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif^{b)}	
	Notional amount^{a)}	Derivative assets	Derivative liabilities^{b)}	
Instrumen				
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
Kontrak berjangka valuta asing	USD 136,040,367	18	7	Forward foreign exchange contracts
Cross currency swaps	USD 856,125,438	284	44	Cross currency swaps
Kontrak komoditas ^{c)}	-	-	3,555	Commodity contracts ^{c)}
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria hedge accounting:				Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:
Kontrak berjangka valuta asing	USD 88,085,679	3	-	Forward foreign exchange contracts
	JPY 248,397,334	-	-	
		305	3,606	
Bagian lancar		(128)	(15)	Current portion
Bagian tidak lancar		177	3,591	Non-current portion

- a) Dalam satuan penuh.
b) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 19).
c) Terkait dengan kontrak zero-cost collar untuk penjualan emas.

- a) In full amount.
b) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 19).
c) Related to zero-cost collar contract for sales of gold.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, kerugian nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp7 miliar.

For the period ended 31 March 2026, the loss on fair value recognised in consolidated profit or loss amounted to Rp7 billion.

Pada tanggal 31 Maret 2026 tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan interest rate swaps untuk Rupiah berkisar antara 5,3% hingga 8,5% (31 Desember 2025: berkisar antara 5,3% hingga 7,1%).

As at 31 March 2026 the fixed interest rates relating to interest rate swaps for Rupiah ranged from 5.3% to 8.5% (31 December 2025: ranged from 5.3% to 7.1%).

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 March 2026 are as follows:

Pihak dalam kontrak/Counterparties	Jadwal penyelesaian/Settlement schedule
PT Bank ANZ Indonesia	April 2026 - Maret/March 2027
PT Bank CIMB Niaga Tbk	April 2026 - Juni/June 2028
PT Bank Permata Tbk	April 2026 - Juni/June 2028
MUFG Bank Ltd	Mei/May 2026 - Juli/July 2028
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Mei/May 2026 - Desember/December 2028
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Juni/June 2026 - September 2026
Standard Chartered Bank	Juni/June 2026 - April 2028
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juli/July 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Desember/December 2026 - Mei/May 2028
PT Bank DBS Indonesia	Mei/May 2027 - Februari/February 2029
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Agustus/August 2027
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Bank of America NA	Januari/January 2028 - Desember/December 2032
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	Januari/January 2028 - Desember/December 2032
Morgan Stanley Capital Group (Singapore) Pte	Januari/January 2028 - Desember/December 2032
PT Bank Mizuho Indonesia	Mei/May 2028

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Barang jadi	23,515	27,178	<i>Finished goods</i>
Real estat dan tanah untuk pengembangan	8,600	8,561	<i>Real estate and land for development</i>
Barang habis pakai	2,640	2,620	<i>Consumable goods</i>
Suku cadang	2,296	2,246	<i>Spare parts</i>
Bahan baku	2,067	1,839	<i>Raw materials</i>
Barang dalam penyelesaian	651	704	<i>Work-in-progress</i>
Lain-lain	<u>489</u>	<u>477</u>	<i>Others</i>
	40,258	43,625	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,121)</u>	<u>(1,119)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	39,137	42,506	
Bagian lancar	<u>(32,845)</u>	<u>(36,215)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>6,292</u>	<u>6,291</u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision established is adequate to cover losses due to the decline in the value of inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, there were no inventories pledged as collateral for borrowings.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22,2 triliun yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp22.2 trillion which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Pada awal periode	1,119	1,026	<i>At beginning of period</i>
Penambahan penyisihan, bersih	3	105	<i>Increase in provision, net</i>
Penghapusan	<u>(1)</u>	<u>(12)</u>	<i>Written-off</i>
Pada akhir periode	<u>1,121</u>	<u>1,119</u>	<i>At end of period</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan	92	222	Corporate income tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	<u>82</u>	<u>117</u>	Luxury Sales Tax
	<u>174</u>	<u>339</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	4,465	4,029	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>8,307</u>	<u>7,540</u>	Value Added Tax
	<u>12,772</u>	<u>11,569</u>	
	12,946	11,908	
Bagian lancar	<u>(8,636)</u>	<u>(7,382)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>4,310</u></u>	<u><u>4,526</u></u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	110	139	Articles 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>251</u>	<u>127</u>	Value Added Tax
	<u>361</u>	<u>266</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25/29	2,620	2,022	Articles 25/29
Pasal 15, 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	474	881	Articles 15, 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	212	361	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	5	19	Luxury Sales Tax
Pajak lainnya	<u>55</u>	<u>8</u>	Other taxes
	<u>3,366</u>	<u>3,291</u>	
	<u><u>3,727</u></u>	<u><u>3,557</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expenses)/benefits

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Mar 2025</u>	
Perseroan			The Company
Kini	(144)	(150)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>87</u>	<u>75</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(57)</u>	<u>(75)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(2,136)	(2,402)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>547</u>	<u>386</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(1,589)</u>	<u>(2,016)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(2,280)	(2,552)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>634</u>	<u>461</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(1,646)</u>	<u>(2,091)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Mar 2025</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8,069	10,646	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(6,558)	(8,894)	<i>Less profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>4,111</u>	<u>3,023</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>5,622</u>	<u>4,775</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(1,068)	(907)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bukan objek pajak	1,041	841	<i>Income not subject to tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>(30)</u>	<u>(9)</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	(57)	(75)	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>(1,589)</u>	<u>(2,016)</u>	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(1,646)</u>	<u>(2,091)</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

**c. Income tax (expenses)/benefits
(continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the periods ended 31 March 2026 and 2025 are as follows:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Mar 2025</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8,069	10,646	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(6,558)	(8,894)	<i>Less profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>4,111</u>	<u>3,023</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>5,622</u>	<u>4,775</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Pendapatan dividen	(5,688)	(4,664)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan kena pajak final, bersih	(38)	(60)	<i>Income subject to final tax, net</i>
Pelayanan purna jual	(11)	(46)	<i>After sales service</i>
Beban imbalan kerja	310	257	<i>Employee benefit expenses</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi	307	392	<i>Fair value adjustments on investments</i>
Iklan dan promosi	158	81	<i>Advertising and promotion</i>
Insentif dealer	80	101	<i>Dealer incentives</i>
Lain-lain	<u>(81)</u>	<u>(45)</u>	<i>Others</i>
	<u>(4,963)</u>	<u>(3,984)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>659</u>	<u>791</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	<u>144</u>	<u>150</u>	<i>Current income tax expenses of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

31 Maret/March 2026							
Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan)/ ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsi- diary	Pada akhir periode/ At end of period	
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	461	84	-	-	-	545	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	345	20	-	-	-	365	Employee benefit obligations
Aset tetap	140	(15)	-	-	-	125	Fixed assets
Penghasilan ditangguhkan	54	(2)	-	-	-	52	Deferred income
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	3	-	(3)	-	-	-	Fair value adjustment on cash flow hedge
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(100)	-	-	-	-	(100)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	16	-	-	-	-	16	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	919	87	(3)	-	-	1.003	Deferred tax assets of the Company, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	6.860	411	461	16	27	-	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(5.150)	136	1	(16)	(30)	(1.524)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
31 Desember/December 2025							
Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan)/ ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsi- diaries	Pada akhir periode/ At end of period	
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	411	50	-	-	-	461	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	303	54	(12)	-	-	345	Employee benefit obligations
Aset tetap	147	(7)	-	-	-	140	Fixed assets
Penghasilan ditangguhkan	80	(26)	-	-	-	54	Deferred income
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	-	-	3	-	-	3	Fair value adjustment on cash flow hedge
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(100)	-	-	-	-	(100)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	22	(6)	-	-	-	16	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	863	65	(9)	-	-	919	Deferred tax assets of the Company, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	5.781	243	811	9	11	5	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(5.420)	412	(8)	(9)	(101)	(24)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan sebesar Rp1,3 triliun yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp6,1 triliun (31 Desember 2025: Rp5,7 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2031.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2026, Perseroan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027. Peraturan ini disusun agar sejalan dengan ketentuan aturan model *Organisation for Economic Co-operation and Development* ("OECD") Pilar Dua.

10. TAXATION (continued)

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, deferred tax assets of Rp1.3 trillion arising from unused tax losses of Rp6.1 trillion (31 December 2025: Rp5.7 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2031.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2026, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rate.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and came into effect from 1 January 2025. The first filing is for the fiscal year ended 31 December 2025 which will be due by 30 June 2027. The regulation is designed to be aligned with the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tarif pajak (lanjutan)

Grup berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Berdasarkan penilaian tersebut, sebagian besar entitas dalam Grup beroperasi pada yurisdiksi yang memiliki tarif pajak efektif di atas 15%. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan pada beban pajak penghasilan terkait.

10. TAXATION (continued)

f. Tax rates (continued)

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes.

Based on the assessment, most of the entities in the Group operate in jurisdiction that have an effective tax rate above 15%. Management believes that there is no significant impact in the related income tax expenses.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Investasi pada ventura bersama	36,830	40,192	<i>Investments in joint ventures</i>
Investasi pada entitas asosiasi	<u>33,721</u>	<u>33,249</u>	<i>Investments in associates</i>
	<u>70,551</u>	<u>73,441</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND
ASSOCIATES (continued)**

a. Investasi pada ventura bersama

a. Investments in joint ventures

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Astra Honda Motor ("AHM") dengan kepemilikan efektif 50,00%. AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda di Indonesia.

The material joint venture of the Group is PT Astra Honda Motor ("AHM") with effective ownership of 50.00%. AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles in Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan AHM pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position of AHM as at 31 March 2026 and 31 December 2025 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint venture are as follows:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Kas dan setara kas	18,671	14,217	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>8,147</u>	<u>8,346</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	26,818	22,563	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>13,564</u>	<u>13,821</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>40,382</u>	<u>36,384</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(27,139)	(17,775)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(3,016)</u>	<u>(2,945)</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(30,155)</u>	<u>(20,720)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>10,227</u>	<u>15,664</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	50.00	50.00	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	5,113	7,832	The Group's share of the net assets of joint venture
Goodwill	4	4	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(170)</u>	<u>(237)</u>	Equity method adjustment
Jumlah tercatat	<u>4,947</u>	<u>7,599</u>	Total carrying value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain AHM untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2026	31 Mar 2025	
Pendapatan bersih	25,149	26,278	<i>Net revenue</i>
Depresiasi dan amortisasi	(335)	(330)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penghasilan bunga	190	243	<i>Interest income</i>
Beban pajak penghasilan	(613)	(630)	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan	2,350	2,480	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-	(72)	<i>Other comprehensive income for the period, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>2,350</u>	<u>2,408</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>3,894</u>	<u>3,638</u>	<i>Dividend received by the Group</i>

Berikut adalah rangkuman mutasi kepentingan Grup pada ventura bersama:

	31 Maret/ March 2026	31 Maret/March 2026		
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Astra Honda Motor	4,947	1,242	-	1,242
Lain-lain/Others ^{a)}	31,883	378	84	462
	<u>36,830</u>	<u>1,620</u>	<u>84</u>	<u>1,704</u>
	31 Desember/ December 2025	31 Maret/March 2025		
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Astra Honda Motor	7,599	1,267	(36)	1,231
Lain-lain/Others ^{a)}	32,593	620	62	682
	<u>40,192</u>	<u>1,887</u>	<u>26</u>	<u>1,913</u>

^{a)} Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual, lihat Catatan 31a(ii).

^{a)} The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures, refer to Note 31a(ii).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND
ASSOCIATES (continued)**

b. Investasi pada entitas asosiasi

b. Investments in associates

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan bermotor roda empat merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

The material associate of the Group is PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") with effective ownership of 31.87%. ADM is involved in the manufacturing of Daihatsu and other brand names car motor vehicles in Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position of ADM as at 31 March 2026 and 31 December 2025 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associate are as follows:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Aset lancar	17,391	16,580	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>7,744</u>	<u>7,935</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>25,135</u>	<u>24,515</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(8,243)	(8,784)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(2,142)</u>	<u>(1,874)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(10,385)</u>	<u>(10,658)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>14,750</u>	<u>13,857</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	31.87	31.87	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,701	4,416	<i>The Group's share of the net assets of associate</i>
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(15)</u>	<u>(16)</u>	<i>Equity method adjustment</i>
Jumlah tercatat	<u>4,686</u>	<u>4,400</u>	Total carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM for the years ended 31 March 2026 and 2025 are as follows:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Mar 2025</u>	
Pendapatan bersih	15,441	15,096	<i>Net revenue</i>
Laba periode berjalan	853	674	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>44</u>	<u>26</u>	<i>Other comprehensive income for the period, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>897</u>	<u>700</u>	Total comprehensive income for the period

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup
pada entitas asosiasi:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment
PT Astra Daihatsu Motor	4,686
Lain-lain/Others ¹⁾	29,035
	<u>33,721</u>
	31 Desember/ December 2025
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment
PT Astra Daihatsu Motor	4,400
Lain-lain/Others ¹⁾	28,849
	<u>33,249</u>

¹⁾ Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual, lihat Catatan 31a(ii).

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND
ASSOCIATES (continued)**

b. Investments in associates (continued)

Below is a summary of the Group's interests
in associates:

<u>31 Maret/March 2026</u>			
Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
	273	13	286
	9	196	205
	<u>282</u>	<u>209</u>	<u>491</u>
<u>31 Maret/March 2025</u>			
Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
	213	8	221
	(321)	228	(93)
	<u>(108)</u>	<u>236</u>	<u>128</u>

¹⁾ The Group's interests in a number of individually immaterial associates, refer to Note 31a(ii).

12. PROPERTI INVESTASI

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Pada awal periode	14,680	7,420	<i>At beginning of period</i>
Entitas anak baru	-	6,996	<i>New subsidiaries</i>
Penambahan	47	69	<i>Additions</i>
Pengurangan	(6)	(32)	<i>Disposals</i>
Penyesuaian nilai wajar	-	46	<i>Fair value adjustments</i>
Reklasifikasi	-	181	<i>Reclassifications</i>
Pada akhir periode	<u>14,721</u>	<u>14,680</u>	<i>At end of period</i>

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup
berada di Indonesia.

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada
31 Desember 2025 adalah berdasarkan hasil
penilai independen yang telah terdaftar di
Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar
dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan,
sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal
15 Januari 2026.

12. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Pada awal periode	14,680	7,420	<i>At beginning of period</i>
Entitas anak baru	-	6,996	<i>New subsidiaries</i>
Penambahan	47	69	<i>Additions</i>
Pengurangan	(6)	(32)	<i>Disposals</i>
Penyesuaian nilai wajar	-	46	<i>Fair value adjustments</i>
Reklasifikasi	-	181	<i>Reclassifications</i>
Pada akhir periode	<u>14,721</u>	<u>14,680</u>	<i>At end of period</i>

All investment properties owned by the Group
are located in Indonesia.

The valuation to determine the fair value of
the Group's investment properties as at
31 December 2025 is based on the results of
independent appraisers registered with the
Financial Services Authority, mostly performed
by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, as stated in
the report dated 15 January 2026.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, properti investasi dengan nilai tercatat sejumlah Rp4,1 triliun dijaminkan untuk pinjaman bank, lihat Catatan 17b.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, properti investasi selain tanah yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6,1 triliun yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, investment properties with a carrying value of Rp4.1 trillion were pledged as collateral for bank loans, refer to Note 17b.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, investment properties other than land of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp6.1 trillion which management believes is adequate to cover losses which may arise.

13. TANAMAN PRODUKTIF

13. BEARER PLANTS

	31 Maret/March 2026					
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	10,894	-	(2)	64	10,956	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,390	110	-	(64)	1,436	Immature plantations
	12,284	110	(2)	-	12,392	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(4,899)	(129)	1	-	(5,027)	Mature plantations
Nilai tercatat	<u>7,385</u>				<u>7,365</u>	Carrying value
	31 Desember/December 2025					
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	10,618	-	(280)	556	10,894	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,432	514	-	(556)	1,390	Immature plantations
	12,050	514	(280)	-	12,284	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(4,585)	(515)	201	-	(4,899)	Mature plantations
Nilai tercatat	<u>7,465</u>				<u>7,385</u>	Carrying value

Seluruh depresiasi tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarinya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, there were no bearer plants pledged as collateral for borrowings.

With due consideration of the benefit and costs of insurance, as well as the location of the plantation that is spread over various regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Selama tahun 2026, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar nihil (31 Desember 2025: Rp7 miliar dengan rata-rata tingkat kapitalisasi 7,9%).

13. BEARER PLANTS (lanjutan)

During 2026, borrowing cost capitalised to immature plantations are nil (31 December 2025: Rp7 billion with average capitalisation rates of 7.9%).

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2026						
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Entitas anak baru/New subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	14,366	1	(7)	196	-	14,556
Bangunan dan fasilitasnya	35,752	142	(35)	3	277	36,139
Mesin dan peralatan	35,683	230	(48)	-	163	36,028
Alat berat	59,293	87	(750)	2	1,256	59,888
Alat pengangkutan	8,938	120	(67)	2	29	9,022
Perabot dan peralatan kantor	8,856	116	(80)	4	10	8,906
Aset yang disewakan:						
Alat pengangkutan	8,882	413	-	-	(489)	8,806
Peralatan kantor	2,352	24	-	-	(1)	2,375
Alat berat	1,145	41	(6)	-	(1)	1,179
Aset dalam penyelesaian:						
Bangunan	2,179	375	-	23	(266)	2,311
Mesin dan peralatan	8,052	708	-	1,106	(666)	9,200
Alat berat	1,170	892	-	-	(821)	1,241
Aset hak-guna:						
Tanah dan bangunan	1,673	81	(42)	-	-	1,712
Alat pengangkutan	1,106	51	(105)	20	-	1,072
Alat berat	1,845	102	(117)	-	(3)	1,827
	<u>191,292</u>	<u>3,383</u>	<u>(1,257)</u>	<u>1,356</u>	<u>(512)</u>	<u>194,262</u>
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	(69)	-	-	-	-	(69)
Bangunan dan fasilitasnya	(19,896)	(532)	30	(2)	-	(20,400)
Mesin dan peralatan	(25,366)	(628)	48	-	-	(25,946)
Alat berat	(42,367)	(1,605)	743	(1)	(2)	(43,232)
Alat pengangkutan	(4,693)	(210)	51	(2)	-	(4,854)
Perabot dan peralatan kantor	(7,000)	(210)	80	(4)	-	(7,134)
Aset yang disewakan:						
Alat pengangkutan	(3,095)	(321)	-	-	334	(3,082)
Peralatan kantor	(2,101)	(38)	-	-	-	(2,139)
Alat berat	(782)	(46)	4	-	1	(823)
Aset hak-guna:						
Tanah dan bangunan	(848)	(85)	42	-	-	(891)
Alat pengangkutan	(620)	(86)	105	(7)	-	(608)
Alat berat	(689)	(126)	117	-	2	(696)
	<u>(107,526)</u>	<u>(3,887)</u>	<u>1,220</u>	<u>(16)</u>	<u>335</u>	<u>(109,874)</u>
Nilai buku bersih	<u>83,766</u>					<u>84,388</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2025							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Entitas anak baru/New subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ (Penurunan nilai)/ Revaluation/ (Impairment)	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan							
Kepemilikan langsung:							
Tanah	13,847	418	(12)	-	113	-	14,366
Bangunan dan fasilitasnya	31,828	817	(171)	3	3,273	2	35,752
Mesin dan peralatan	33,384	1,000	(482)	-	1,781	-	35,683
Alat berat	58,025	3,549	(4,315)	-	2,034	-	59,293
Alat pengangkutan	7,391	1,305	(306)	1	547	-	8,938
Perabot dan peralatan kantor	8,166	882	(257)	14	51	-	8,856
Aset yang disewakan:							
Alat pengangkutan	8,459	2,115	-	-	(1,692)	-	8,882
Peralatan kantor	2,332	136	(79)	-	(37)	-	2,352
Alat berat	1,123	116	(56)	-	(38)	-	1,145
Aset dalam penyelesaian:							
Bangunan	2,023	1,741	(1)	-	(1,584)	-	2,179
Mesin dan peralatan	6,737	5,601	(16)	-	(4,270)	-	8,052
Alat berat	1,707	1,541	-	-	(2,078)	-	1,170
Aset hak-guna:							
Tanah dan bangunan	1,619	417	(370)	-	7	-	1,673
Mesin	2	-	(2)	-	-	-	-
Alat pengangkutan	1,264	373	(531)	-	-	-	1,106
Alat berat	1,941	757	(850)	-	(3)	-	1,845
	<u>179,848</u>	<u>20,768</u>	<u>(7,448)</u>	<u>18</u>	<u>(1,896)</u>	<u>2</u>	<u>191,292</u>
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai							
Kepemilikan langsung:							
Tanah	(69)	-	-	-	-	-	(69)
Bangunan dan fasilitasnya	(18,025)	(1,964)	100	(1)	(6)	-	(19,896)
Mesin dan peralatan	(22,686)	(2,486)	469	-	(668)	5	(25,366)
Alat berat	(41,467)	(5,781)	4,207	-	684	(10)	(42,367)
Alat pengangkutan	(4,252)	(655)	268	(1)	(53)	-	(4,693)
Perabot dan peralatan kantor	(6,432)	(797)	227	(11)	13	-	(7,000)
Aset yang disewakan:							
Alat pengangkutan	(3,017)	(1,258)	-	-	1,173	7	(3,095)
Peralatan kantor	(2,036)	(167)	79	-	23	-	(2,101)
Alat berat	(665)	(225)	56	-	52	-	(782)
Aset hak-guna:							
Tanah dan bangunan	(834)	(368)	345	-	9	-	(848)
Mesin	(2)	-	2	-	-	-	-
Alat pengangkutan	(773)	(375)	528	-	-	-	(620)
Alat berat	(856)	(684)	850	-	1	-	(689)
	<u>(101,114)</u>	<u>(14,760)</u>	<u>7,131</u>	<u>(13)</u>	<u>1,228</u>	<u>2</u>	<u>(107,526)</u>
Nilai buku bersih	<u>78,734</u>						<u>83,766</u>

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	31 Mar 2026	31 Dec 2025	
Perolehan	3,094	19,743	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	75	496	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	214	529	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>3,383</u>	<u>20,768</u>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:

	31 Mar 2026	31 Dec 2025	
Harga jual	85	555	Proceeds
Nilai tercatat	(37)	(289)	Carrying value
	<u>48</u>	<u>266</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Beban pokok pendapatan	3,226	12,372	Cost of revenue
Beban penjualan	83	327	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	466	1,745	General and administrative expenses
Tanaman belum menghasilkan	8	31	Immature plantations
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	<u>104</u>	<u>285</u>	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>3,887</u>	<u>14,760</u>	

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was allocated as follows:

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2027 and 2099. The land rights are renewable.

Pada tanggal 31 Maret 2026, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp58,7 triliun (31 Desember 2025: Rp58,3 triliun).

As at 31 March 2026, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp58.7 trillion (31 December 2025: Rp58.3 trillion).

Persentase penyelesaian sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian pada 31 Maret 2026 rata-rata di atas 18% (31 Desember 2025: rata-rata di atas 13%). Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2027.

The percentage of completion of the majority of building, machinery and heavy equipment under construction as at 31 March 2026 is, on average, above 18% (31 December 2025: on average above 13%). Most of the assets under constructions are estimated to be completed in 2027.

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset tetap tertentu dengan nilai tercatat sejumlah Rp188 miliar (31 Desember 2025: Rp194 miliar) dijaminkan untuk pinjaman bank, lihat Catatan 17b.

As at 31 March 2026, certain fixed assets with a carrying value of Rp188 billion (31 December 2025: Rp194 billion) were pledged as collateral for bank loans, refer to Note 17b.

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp116,1 triliun (31 Desember 2025: Rp124,0 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 March 2026, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp116.1 trillion (31 December 2025: Rp124.0 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut sudah mencukupi.

Management is of the view that the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

15. MINING PROPERTIES

31 Maret/March 2026

	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Exchange difference ^{*)}	Entitas anak baru/New subsidiary	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan	33,517	-	250	7,032	-	40,799	Acquisition cost
Akumulasi depresiasi	(12,044)	(210)	(28)	-	-	(12,282)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	(6,664)	-	(7)	-	-	(6,671)	Accumulated impairment
Nilai tercatat	14,809					21,846	Carrying value

31 Desember/December 2025

	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Exchange difference ^{*)}	Entitas anak baru/New subsidiary	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan	33,846	-	735	-	(1,064)	33,517	Acquisition cost
Akumulasi depresiasi	(10,428)	(1,337)	(279)	-	-	(12,044)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	(7,706)	-	(22)	-	1,064	(6,664)	Accumulated impairment
Nilai tercatat	15,712					14,809	Carrying value

^{*)} Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

^{*)} Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies.

Berikut adalah rincian properti pertambangan Grup:

The following are the details of mining properties of the Group:

	31 Mar 2026	31 Dec 2025	
Penambangan emas	12,151	5,057	Gold mining
Penambangan nikel	5,362	5,362	Nickel mining
Penambangan batubara	4,333	4,390	Coal mining
	21,846	14,809	

Grup memiliki properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara, Ijin Usaha Pertambangan (batubara, emas dan nikel) dan Kontrak Karya (emas) yang masih berlaku, yaitu antara tahun 2026 sampai dengan 2044.

The Group has mining properties in specified concession areas. Mining concessions will expire at various dates as determined by existing Coal Contract of Work, Mining Business License (coal, gold and nickel) and Contract of Work (gold), which are between 2026 up to 2044.

Seluruh depresiasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 31 Maret 2026, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

As at 31 March 2026, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. HAK KONSESI

16. CONCESSION RIGHTS

31 Maret/March 2026				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan	10,851	1	10,852	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(1,342)	(48)	(1,390)	Accumulated amortisation
Nilai tercatat	9,509		9,462	Carrying value
31 Desember/December 2025				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan	10,448	403	10,851	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(1,159)	(183)	(1,342)	Accumulated amortisation
Nilai tercatat	9,289		9,509	Carrying value

Hak konsesi merupakan hak pengusaha jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jalan tol dan peralatan tertentu lainnya yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7,8 triliun yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, toll roads and certain other equipments of the Group are covered by insurance against damage and other risks amounting to Rp7.8 trillion which management believes is adequate to cover losses which may arise.

17. PINJAMAN

17. BORROWINGS

a. Pinjaman jangka pendek

a. Short-term borrowings

	31 Mar 2026	31 Dec 2025	
Pinjaman bank	21,592	18,351	Bank loans
Pinjaman sindikasi	2,008	2,500	Syndicated loan
Pinjaman dari pihak selain bank	47	150	Non-bank loan
	23,647	21,001	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

a. Short-term borrowings (continued)

(i) Pinjaman bank

(i) Bank loans

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>
Kreditur/Lenders		
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,619	5,641
MUFG Bank Ltd	5,201	4,306
Deutsche Bank AG	1,500	650
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1,350	407
Citibank NA	1,115	895
PT Bank OCBC NISP Tbk	780	340
PT Bank CIMB Niaga Tbk	600	150
PT Bank Permata Tbk	599	41
PT Bank ANZ Indonesia	534	614
PT Bank HSBC Indonesia	500	260
PT Bank Nationalnobu Tbk	275	175
Standard Chartered Bank	245	438
PT Bank Mizuho Indonesia	203	765
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	165	-
PT Bank UOB Indonesia	142	13
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	134	60
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	85	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61	41
PT Bank Central Asia Tbk	22	75
Lain-lain/Others	<u>20</u>	<u>32</u>
	<u>19,150</u>	<u>14,903</u>
Mata uang asing/Foreign currencies		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,017	1,992
PT Bank ANZ Indonesia	340	336
PT Bank UOB Indonesia	58	81
MUFG Bank Ltd	27	640
PT Bank HSBC Indonesia	<u>-</u>	<u>399</u>
	<u>2,442</u>	<u>3,448</u>
Jumlah/Total	<u>21,592</u>	<u>18,351</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga¹⁾/ Interest rates¹⁾</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	IndONIA + 0.86% 4.80% - 6.20%
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	4.08% - 5.64%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	4.10% - 6.75%
Deutsche Bank AG	1 April 2026	4.75%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	IndONIA + 2.50% - 4.50% 5.25% - 6.90%
Citibank NA	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	4.59% - 6.20%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	5.00% - 6.90%
PT Bank OCBC NISP Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	IndONIA 4.90%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	IndONIA + 1.28% 4.85% - 5.90%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	5.08% - 5.95%
PT Bank Nationalnobu Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	3.70% - 5.90%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	5.25% - 6.80%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	5.25% - 5.46%
PT Bank UOB Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	5.75% - 7.12%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	5.60% - 7.60%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30 Desember/ <i>December 2026</i>	7.12%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10 April 2026	5.50%
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk	30 Desember/ <i>December 2026</i>	6.00%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in 2026</i>	6.05% - 7.00%

¹⁾ Lihat Catatan 33(i) untuk informasi mengenai reformasi acuan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Maret 2026, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp178 miliar (31 Desember 2025: Rp138 miliar) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a.

(ii) Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 31 Maret 2026, pinjaman sindikasi Grup yang didenominasikan dalam USD adalah sebesar USD118 juta atau setara dengan Rp2,0 triliun (31 Desember 2025: USD149 juta atau setara dengan Rp2,5 triliun), dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai *facility agent*. Pinjaman sindikasi ini memiliki tingkat bunga per tahun Term SOFR + 0,77% dan akan jatuh tempo pada 30 September 2026.

17. BORROWINGS (continued)

a. Short-term borrowings (continued)

(i) Bank loans (continued)

Other information relating to short-term bank loans as at 31 March 2026 are as follows:

¹⁾ Refer to Note 33(i) for information regarding floating interest rate benchmark reform.

As at 31 March 2026, short-term borrowings amounting to Rp178 billion (31 December 2025: Rp138 billion) are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a.

(ii) Syndicated loan

As at 31 March 2026, the Group's syndicated loan, which was denominated in USD was amounted to USD118 million or equivalent to Rp2.0 trillion (31 December 2025: USD149 million or equivalent to Rp2.5 trillion), with PT Bank DBS Indonesia as *facility agent*. It has an annual interest rate of Term SOFR + 0.77% and is due on 30 September 2026.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

Pinjaman Grup dari pihak selain bank pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp47 miliar (31 Desember 2025: Rp150 miliar) kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, akan jatuh tempo pada 26 Mei 2026 dengan tingkat bunga per tahun IndONIA + 1,30%.

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Pinjaman bank	38,604	40,522	<i>Bank loans</i>
Pinjaman sindikasi	29,375	22,962	<i>Syndicated loans</i>
Pinjaman dari pihak selain bank	<u>327</u>	<u>343</u>	<i>Non-bank loans</i>
	68,306	63,827	
Bagian jangka pendek	<u>(41,325)</u>	<u>(35,386)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>26,981</u>	<u>28,441</u>	<i>Non-current portion</i>

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

17. BORROWINGS (continued)

a. Short-term borrowings (continued)

(iii) Non-bank loans

The Group's non-bank loan as at 31 March 2026 amounting to Rp47 billion (31 December 2025: Rp150 billion) to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, will be due on 26 May 2026 with annual interest rate at IndONIA + 1.30%.

b. Long-term bank loans and other loans

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank

(i) Bank loans

	31 Maret/March 2026			
	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Kreditur/Lenders				
Pihak ketiga/Third parties				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10,468	4,825	5,643
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	6,444	3,613	2,831
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5,021	1,346	3,675
Standard Chartered Bank	-	4,645	3,797	848
PT Bank Central Asia Tbk	-	2,925	2,361	564
PT Bank UOB Indonesia	-	1,577	34	1,543
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1,072	270	802
PT Bank SBI Indonesia	-	525	200	325
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	519	294	225
PT Bank Shinhan Indonesia	-	419	137	282
PT Bank HSBC Indonesia	-	334	167	167
PT Bank DBS Indonesia	-	280	67	213
PT Bank Muamalat Indonesia	-	236	128	108
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	197	41	156
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	174	7	167
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	113	54	59
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	113	70	43
PT Bank BCA Syariah	-	95	67	28
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3	3	-
		<u>35,160</u>	<u>17,481</u>	<u>17,679</u>
Mata uang asing/Foreign currencies				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD 110	1,869	1,869	-
PT Bank ANZ Indonesia	USD 42	707	607	100
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 34	574	255	319
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD 11	184	130	54
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD 5	82	82	-
Mizuho Bank Ltd	USD 1	28	28	-
		<u>3,444</u>	<u>2,971</u>	<u>473</u>
Jumlah/Total		<u>38,604</u>	<u>20,452</u>	<u>18,152</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

	31 Desember/December 2025			
	Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Kreditur/Lenders				
Pihak ketiga/Third parties				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	8,406	4,071	4,335
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	7,025	3,861	3,164
Standard Chartered Bank	-	5,641	4,543	1,098
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5,146	1,357	3,789
PT Bank Central Asia Tbk	-	3,619	2,849	770
PT Bank UOB Indonesia	-	1,581	30	1,551
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1,010	251	759
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	884	644	240
PT Bank SBI Indonesia	-	575	200	375
PT Bank Mizuho Indonesia	-	500	500	-
PT Bank Shinhan Indonesia	-	454	137	317
PT Bank HSBC Indonesia	-	375	167	208
PT Bank DBS Indonesia	-	297	67	230
PT Bank Muamalat Indonesia	-	277	144	133
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	238	109	129
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	210	46	164
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	174	3	171
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	139	96	43
PT Bank BCA Syariah	-	111	67	44
Lain-lain/Others	-	10	10	-
		<u>36,672</u>	<u>19,152</u>	<u>17,520</u>
Mata uang asing/Foreign currencies				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD	120	2,014	2,014
PT Bank ANZ Indonesia	USD	42	704	606
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	38	630	252
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD	13	213	128
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	7	124	124
Mizuho Bank Ltd	USD	7	112	112
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	3	53	53
			<u>3,850</u>	<u>3,289</u>
Jumlah/Total			<u>40,522</u>	<u>22,441</u>
			<u>561</u>	<u>18,081</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank
pada tanggal 31 Maret 2026 adalah
sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga ¹⁾/ Interest rates ¹⁾
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	IndONIA + 0.15% - 1.80% 5.65% - 7.15%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	5.60% - 7.05%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2037)	IndONIA + 1.76% - 1.80% 6.00% - 6.25%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	IndONIA + 2.90% 4.76% - 5.80%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2027)	IndONIA + 1.76% - 1.80% 5.95% - 7.35%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	Term SOFR + 1.00% 6.25% - 6.70%
PT Bank UOB Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2027 - 2029)	IndONIA + 2.45% 5.90% - 9.50%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2031)	5.90% - 9.50%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	Term SOFR + 0.77% - 1.00%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2027 - 2028)	Term SOFR + 0.95% 5.77% - 5.80%
PT Bank SBI Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	5.77% - 5.80%
PT Bank Shinhan Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	6.30% - 6.80%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2027 - 2028)	6.90% 6.90% - 7.00%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2027 - 2028)	6.90% - 7.00%
PT Bank Muamalat Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	6.50%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	IndONIA + 1.00% - 4.50%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2027)	Term SOFR + 0.46% 7.15% - 7.30%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2030)	6.65% 7.10% - 7.15%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	7.10% - 7.15%
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2027)	IndONIA + 4.00% - 4.50% 6.35% - 6.50%
PT Bank BCA Syariah	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2027)	7.05%
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in</i> 2026	Term SOFR + 0.85%
Mizuho Bank Ltd	24 Mei/ <i>May</i> 2026	Term SOFR + 0.65%

¹⁾ Lihat Catatan 33(i) untuk informasi mengenai
reformasi acuan suku bunga mengambang.

Sesuai dengan beberapa perjanjian
pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi
kewajiban-kewajiban tertentu seperti
batasan rasio keuangan. Grup telah
memenuhi batasan-batasan yang
diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

17. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Bank loans (continued)

*Other information relating to bank loans
as at 31 March 2026 are as follows:*

¹⁾ Refer to Note 33(i) for information regarding
floating interest rate benchmark reform.

*As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants. The Group
has complied with the covenants
required in the loan agreements.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

(ii) Pinjaman sindikasi

17. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(ii) Syndicated loans

		31 Maret/March 2026			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents Rupiah					
	PT Bank Central Asia Tbk	-	5,157	2,063	3,094
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1,938	1,068	870
	Bank Of China Limited	-	1,345	1,345	-
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	995	240	755
			<u>9,435</u>	<u>4,716</u>	<u>4,719</u>
Mata uang asing/Foreign currencies					
	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 675	11,470	11,187	283
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 155	2,642	2,204	438
	CTBC Bank Co Ltd	USD 153	2,598	1,133	1,465
	Bank of China Limited	USD 126	2,139	991	1,148
	China CITIC Bank	USD 46	793	283	510
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk International Limited	USD 9	149	149	-
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 9	149	149	-
			<u>19,940</u>	<u>16,096</u>	<u>3,844</u>
	Jumlah/Total		<u>29,375</u>	<u>20,812</u>	<u>8,563</u>
		31 Desember/December 2025			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents Rupiah					
	PT Bank Central Asia Tbk	-	6,188	2,063	4,125
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,218	1,272	946
	Bank Of China Limited	-	1,345	1,345	-
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1,054	239	815
			<u>10,805</u>	<u>4,919</u>	<u>5,886</u>
Mata uang asing/Foreign currencies					
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 193	3,235	2,343	892
	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 172	2,880	2,880	-
	CTBC Bank Co Ltd	USD 170	2,846	1,119	1,727
	Bank of China Limited	USD 140	2,356	979	1,377
	China CITIC Bank International Limited	USD 18	308	112	196
	PT Bank HSBC Indonesia	USD 12	196	196	-
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 10	168	168	-
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 10	168	168	-
			<u>12,157</u>	<u>7,965</u>	<u>4,192</u>
	Jumlah/Total		<u>22,962</u>	<u>12,884</u>	<u>10,078</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

<i>Facility agents</i>	<i>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</i>	<i>Tingkat bunga ¹⁾/ Interest rates ¹⁾</i>
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2029)	Term SOFR + 0.68% - 0.95%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2027 - 2028)	IndONIA + 1.81% - 1.85%
Bank Of China Limited	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	Term SOFR + 0.70% - 0.79% 6.00%
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2027)	Term SOFR + 0.70% - 0.79%
CTBC Bank Co Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	Term SOFR + 0.70% - 0.79%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2030)	IndONIA + 1.10% - 2.15% 6.50%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2030)	IndONIA + 1.26% - 1.76%
China CITIC Bank International Limited	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2027 - 2029)	Term SOFR + 0.70%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	15 Juni/ <i>June</i> 2026	Term SOFR + 1.55%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	15 Juni/ <i>June</i> 2026	Term SOFR + 1.55%

¹⁾ Lihat Catatan 33(i) untuk informasi mengenai reformasi acuan suku bunga mengambang.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

Kreditur/Lenders
Pihak berelasi/Related party
(lihat Catatan/refer to Note 31m)
Rupiah
PT Komatsu Astra Finance

Pihak ketiga/Third parties
Rupiah
PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Mizuho Leasing Indonesia

Jumlah/*Total*

17. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(ii) Syndicated loans (continued)

Other information relating to syndicated loans as at 31 March 2026 are as follows:

¹⁾ Refer to Note 33(i) for information regarding floating interest rate benchmark reform.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

(iii) Non-bank loans

31 Maret/March 2026		
Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
199	30	169
113	25	88
15	6	9
327	61	266

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**(iii) Pinjaman dari pihak selain bank
(lanjutan)**

**Kreditur/Lenders
Pihak berelasi/Related party
(lihat Catatan/refer to Note 31m)**

Rupiah

PT Komatsu Astra Finance

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah

PT Sarana Multi Infrastruktur

PT Mizuho Leasing Indonesia

Jumlah/Total

Informasi lain mengenai pinjaman dari
pihak selain bank pada tanggal
31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders

PT Komatsu Astra Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Mizuho Leasing Indonesia

17. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(iii) Non-bank loans (continued)

31 Desember/December 2025		
Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
208	30	178
119	25	94
16	6	10
343	61	282

Other information relating to non-bank
loans as at 31 March 2026 are as
follows:

**Jadwal pembayaran/
Repayment schedule**

Beberapa cicilan/several instalments (2026 - 2032)
Beberapa cicilan/several instalments (2026 - 2029)
Beberapa cicilan/several instalments (2026 - 2028)

**Tingkat bunga/
Interest rates**

9.50%
JIBOR + 1.32%
9.10% - 9.60%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur
diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban
tertentu seperti batasan rasio keuangan.
Grup telah memenuhi batasan-batasan yang
diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

*As specified by the loan agreements, the
borrowers are required to comply with
certain covenants, such as financial ratio
covenants. The Group has complied with
the covenants required in the loan
agreements.*

Pada tanggal 31 Maret 2026, pinjaman bank
dan pinjaman lain-lain jangka panjang
sejumlah Rp2,0 triliun (31 Desember 2025:
Rp1,9 triliun) dijamin dengan piutang
pembiayaan konsumen, piutang lain-lain,
properti investasi dan aset tetap, lihat
Catatan 7a, 8, 12 dan 14.

*As at 31 March 2026, long-term bank loans
and other loans amounting to Rp2.0 trillion
(31 December 2025: Rp1.9 trillion) were
secured by consumer financing receivables,
other receivables, investment properties
and fixed assets, refer to Notes 7a, 8, 12
and 14.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang

Rincian dari surat utang adalah sebagai berikut:

17. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities

Details of debt securities are as follows:

	31 Maret/March 2026			
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	AAA(id)	7	-	7
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AAA(id)	1,972	1,972	-
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AAA(id)	731	670	61
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	1,400	-	1,400
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	AAA(id)	1,360	-	1,360
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	AAA(id)	979	-	979
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	946	487	459
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	1,963	296	1,667
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	434	434	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	251	251	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	idAAA	839	-	839
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	idAAA	1,226	-	1,226
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	idAAA	2,343	1,640	703
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AAA(id)	498	112	386
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AAA(id)	2,456	1,466	990
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	2,480	1,018	1,462
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAA+	200	-	200
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AA+(id)	500	-	500
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AA+(id)	1,270	492	778
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAA+	1,141	541	600
Jumlah/Total		22,996	9,379	13,617

a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

	31 Desember/December 2025			
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	AAA(id)	7	-	7
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AAA(id)	1,972	1,972	-
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AAA(id)	751	690	61
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	1,359	-	1,359
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	AAA(id)	1,360	-	1,360
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	AAA(id)	2,474	1,495	979
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	945	487	458
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	1,965	298	1,667
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	idAAA	1,964	1,964	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	433	433	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	251	251	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	idAAA	839	-	839
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	idAAA	1,226	-	1,226
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	idAAA	2,342	1,639	703
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AAA(id)	440	111	329
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AAA(id)	2,411	1,468	943
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAA+	999	799	200
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AA+(id)	499	-	499
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AA+(id)	1,276	496	780
Jumlah/Total		<u>23,513</u>	<u>12,103</u>	<u>11,410</u>

a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada 31 Maret 2026, semua surat utang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

As at 31 March 2026, all debt securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

c. Surat utang (lanjutan)

c. Debt securities (continued)

Informasi lain mengenai surat utang pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

Other information relating to debt securities as at 31 March 2026 are as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i>
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26 Agustus/August 2027	6.50%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	1,973	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Juli/July 2026	6.00%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	811	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2026 - 2028)	6.40% - 6.45%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	1,546	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2027 - 2029)	6.55% - 6.65%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV	1,416	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 Oktober/October 2027	6.70%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	1,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14 Maret/March 2028	6.75%
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	1,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2026 - 2028)	6.15% - 6.55%
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	2,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2026 - 2030)	5.40% - 5.90%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap I	434	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Juli/July 2026	6.00%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap II	251	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16 November 2026	6.75%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 Tahap III	891	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 April 2027	6.55%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 Tahap IV	1,248	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 September 2027	6.90%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2025 Tahap V	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2026 - 2028)	6.40% - 6.70%
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 Tahap I	500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2026 - 2028)	6.15% - 6.55%
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2025 Tahap II	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2026 - 2028)	5.85% - 6.15%
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahun 2026 Tahap III	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2027 - 2029)	4.75% - 5.75%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	250	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16 Maret/March 2028	7.25%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20 Juni/June 2027	7.00%
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	1,353	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2026 - 2028)	6.25% - 6.75%
Obligasi Berkelanjutan V SAN Finance Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	1,200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2027 - 2031)	4.75% - 5.80%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, tidak ada surat utang yang dijamin.

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

17. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

As at 31 March 2026, there were no bonds that were secured.

The funds received from issue of debt securities are used for working capital purposes and issuers must maintain certain financial ratios. The Group has complied with the covenants required in the agreements.

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

31 Maret/March 2026						
	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ <i>Long-term bank loans and other loans</i>	Surat utang/ <i>Debt securities</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal periode	21,001	63,827	23,513	1,960	110,301	<i>At beginning of period</i>
Arus kas:						<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	78,534	14,314	3,598	-	96,446	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pelunasan pinjaman	(75,987)	(9,970)	(4,138)	(322)	(90,417)	<i>Repayments of borrowings</i>
Perubahan nonkas:						<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	49	105	-	-	154	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	234	234	<i>Acquisition of fixed assets under lease liabilities</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	-	14	14	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Lainnya	50	30	23	-	103	<i>Others</i>
Pada akhir periode	<u>23,647</u>	<u>68,306</u>	<u>22,996</u>	<u>1,886</u>	<u>116,835</u>	<i>At end of period</i>
31 Desember/December 2025						
	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ <i>Long-term bank loans and other loans</i>	Surat utang/ <i>Debt securities</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal periode	11,824	66,539	20,455	1,855	100,673	<i>At beginning of period</i>
Arus kas:						<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	295,038	38,334	11,781	-	345,153	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pelunasan pinjaman	(286,316)	(42,743)	(8,800)	(1,467)	(339,326)	<i>Repayments of borrowings</i>
Perubahan nonkas:						<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	50	120	-	-	170	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,547	1,547	<i>Acquisition of fixed assets under lease liabilities</i>
Akuisisi entitas anak	187	1,545	-	55	1,787	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Lainnya	218	32	77	(30)	297	<i>Others</i>
Pada akhir periode	<u>21,001</u>	<u>63,827</u>	<u>23,513</u>	<u>1,960</u>	<u>110,301</u>	<i>At end of period</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	31 Mar 2026	31 Dec 2025	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31j):			<i>Related parties (refer to Note 31j):</i>
Rupiah	4,888	5,564	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	13	23	<i>Foreign currencies</i>
	4,901	5,587	
 Pihak ketiga:			 <i>Third parties:</i>
Rupiah	29,082	32,651	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1,157	1,000	<i>Foreign currencies</i>
	30,239	33,651	
	35,140	39,238	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2026 termasuk utang kepada grup Komatsu sebesar USD0,5 juta dan Rp16,0 triliun, secara total setara dengan Rp16,0 triliun (31 Desember 2025: USD6,3 juta dan Rp20,0 triliun, secara total setara dengan Rp20,1 triliun) yang dijamin dengan *letters of credit*, dan tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha kepada pemasok dan bank sebagai prinsipal.

Trade payables to third parties as at 31 March 2026 include payables to Komatsu group amounting USD0.5 million and Rp16.0 trillion, equivalent to a total of Rp16.0 trillion (31 December 2025: USD6.3 million and Rp20.0 trillion, equivalent to a total of Rp20.1 trillion) which are secured by letters of credit, with no change on the substance of trade payables to supplier and the bank as principal.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	31 Mar 2026	31 Dec 2025	
Utang kontrak asuransi:			<i>Insurance contract liabilities:</i>
- Estimasi nilai kini arus kas masa depan	12,338	11,363	- <i>Estimates of present value of future cash flows</i>
- Margin jasa kontraktual	2,682	2,819	- <i>Contractual service margin</i>
- Penyesuaian risiko nonkeuangan	452	645	- <i>Risk adjustment for non-financial risks</i>
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8b)	5,811	3,606	<i>Derivative liabilities (refer to Note 8b)</i>
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	4,466	4,334	<i>Purchase guarantees from customers and sales advances</i>
Pembelian entitas anak yang masih ditangguhkan	407	309	<i>Deferred acquisition of subsidiaries</i>
Utang iklan dan promosi	343	437	<i>Advertising and promotion payable</i>
Utang dividen	306	117	<i>Dividend payable</i>
Utang pembelian aset tetap	99	94	<i>Fixed assets acquisition payable</i>
Utang distribusi, gudang dan pengepakan	67	55	<i>Distribution, warehousing and packaging payable</i>
Utang pembiayaan bersama	47	48	<i>Joint financing payable</i>
Lain-lain	2,320	2,889	<i>Others</i>
	29,338	26,716	
Bagian jangka pendek	(20,388)	(20,015)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	8,950	6,701	<i>Non-current portion</i>

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp224 miliar (31 Desember 2025: Rp245 miliar), lihat Catatan 31k.

Other liabilities to related parties as at 31 March 2026 was Rp224 billion (31 December 2025: Rp245 billion), refer to Note 31k.

20. AKRUAL

20. ACCRUALS

	31 Mar 2026	31 Dec 2025	
Biaya produksi	3,335	3,498	<i>Production cost</i>
Iklan dan promosi	1,994	1,758	<i>Advertising and promotion</i>
Imbalan kerja	1,954	1,572	<i>Employee benefits</i>
Komisi penjualan	1,738	1,594	<i>Sales commissions</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	1,096	1,075	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	692	681	<i>Royalty and other obligations to the Government</i>
Bunga	611	567	<i>Interest</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	514	489	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa tenaga ahli	492	511	<i>Professional fees</i>
Layanan purna jual	223	236	<i>After sales service</i>
Sewa	209	199	<i>Rent</i>
Pelatihan	105	108	<i>Training</i>
Utilitas	98	105	<i>Utilities</i>
Lain-lain	3,854	3,703	<i>Others</i>
	16,915	16,096	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Pada awal periode	11,167	9,581	<i>At beginning of period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	835	2,554	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Pengukuran kembali	102	(108)	<i>Remeasurements</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	4	10	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Iuran/imbalan yang dibayarkan Anak perusahaan baru	(292) <u>-</u>	(887) <u>17</u>	<i>Contributions/benefits paid New subsidiaries</i>
Pada akhir periode	11,816	11,167	<i>At end of period</i>
Bagian jangka pendek	<u>(1,213)</u>	<u>(1,213)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>10,603</u>	<u>9,954</u>	<i>Non-current portion</i>

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Grup memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Group considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

22. UNEARNED INCOME

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Pendapatan jasa	1,562	1,636	<i>Service revenue</i>
Lain-lain	<u>1,082</u>	<u>1,055</u>	<i>Others</i>
	2,644	2,691	
Bagian jangka pendek	<u>(2,385)</u>	<u>(2,349)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>259</u>	<u>342</u>	<i>Non-current portion</i>

Pendapatan ditangguhkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp90 miliar (31 Desember 2025: Rp109 miliar), lihat Catatan 311.

Unearned income to related parties as at 31 March 2026 was Rp90 billion (31 December 2025: Rp109 billion), refer to Note 311.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

31 Maret/March 2026			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015
Djony Bunarto Tjondro (Presiden Direktur)	9,530,000	0.02%	-
Santosa (Direktur)	7,825,400	0.02%	-
Gidion Hasan (Direktur)	6,765,000	0.02%	-
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ¹⁾	6,100,000	0.02%	-
Henry Tanoto (Direktur)	4,503,000	0.01%	-
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	4,123,300	0.01%	-
FXL Kesuma (Direktur)	3,800,000	0.01%	-
Gita Tiffani Boer (Direktur)	3,339,100	0.01%	-
Hamdani Dzulkarnaen Salim (Direktur)	2,207,000	0.01%	-
Benjamin Herrenden Birks (Komisaris) ²⁾	1,700,000	0.00%	-
Thomas Junaidi Alim. W (Direktur)	1,407,800	0.00%	-
Rudy (Wakil Presiden Direktur)	1,200,000	0.00%	-
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>19,723,060,600</u>	<u>48.72%</u>	<u>987</u>
Jumlah saham beredar	40,063,816,240	98.96%	2,002
Saham treasuri	<u>419,736,900</u>	<u>1.04%</u>	<u>22</u>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u><u>40,483,553,140</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>2,024</u></u>

¹⁾ Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS.

²⁾ Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian HSBC.

¹⁾ All shares are owned through a UBS custodian company.

²⁾ All shares are owned through a HSBC custodian company.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI
(lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

	31 Desember/December 2025			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	<i>Jardine Cycle & Carriage Ltd</i>
Djony Bunarto Tjondro (Presiden Direktur)	9,530,000	0.02%	-	<i>Djony Bunarto Tjondro (President Director)</i>
Santosa (Direktur)	7,825,400	0.02%	-	<i>Santosa (Director)</i>
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ¹⁾	6,100,000	0.02%	-	<i>Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) ¹⁾</i>
Gidion Hasan (Direktur)	6,065,000	0.01%	-	<i>Gidion Hasan (Director)</i>
Henry Tanoto (Direktur)	3,803,000	0.01%	-	<i>Henry Tanoto (Director)</i>
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	2,665,200	0.01%	-	<i>Prijono Sugiarto (President Commissioner)</i>
Gita Tiffani Boer (Direktur)	2,319,100	0.01%	-	<i>Gita Tiffani Boer (Director)</i>
Hamdani Dzulkarnaen Salim (Direktur)	2,207,000	0.01%	-	<i>Hamdani Dzulkarnaen Salim (Director)</i>
FXL Kesuma (Direktur)	2,200,000	0.01%	-	<i>FXL Kesuma (Director)</i>
Benjamin Herrenden Birks (Komisaris) ²⁾	1,700,000	0.00%	-	<i>Benjamin Herrenden Birks (Commissioner) ²⁾</i>
Rudy (Wakil Presiden Direktur)	1,200,000	0.00%	-	<i>Rudy (Vice President Director)</i>
Thomas Junaidi Alim. W (Direktur)	745,400	0.00%	-	<i>Thomas Junaidi Alim. W (Director)</i>
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>19,879,100,200</u>	<u>49.10%</u>	<u>995</u>	<i>Other public (each less than 5%)</i>
Jumlah saham beredar	40,213,715,340	99.33%	2,010	<i>Total outstanding shares</i>
Saham treasury	<u>269,837,800</u>	<u>0.67%</u>	<u>14</u>	<i>Treasury shares</i>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>40,483,553,140</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,024</u>	<i>Total shares issued and fully paid</i>

¹⁾ Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS.

²⁾ Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian HSBC.

¹⁾ All shares are owned through a UBS custodian company.

²⁾ All shares are owned through a HSBC custodian company.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan memiliki 419.736.900 (31 Desember 2025: 269.837.800) lembar saham Perseroan yang dibeli kembali. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut sebesar Rp2,8 triliun (31 Desember 2025: Rp1,8 triliun).

As at 31 March 2026, the Company held 419,736,900 shares (31 December 2025: 269,837,800 shares) of the Company's repurchased shares. The total amount paid to acquire the shares was Rp2.8 trillion (31 December 2025: Rp1.8 trillion).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Mar 2026 dan/and 31 Dec 2025	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	<i>Excess of proceeds over par value, net</i>
<i>Rights</i> yang habis masa berlakunya	2	<i>Expired rights</i>
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	<i>Expired employee share-based compensation</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>33</u>	<i>Difference in value of restructuring transaction under common control</i>
	<u>1,139</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

PT United Tractors Tbk ^{a)}
PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Astra Otoparts Tbk
Lain-lain/*Others* ^{b)}

Jumlah/*Total*

	31 Mar 2026	31 Dec 2025
	40,806	42,399
	5,476	5,389
	4,524	4,414
	9,552	9,704
	60,358	61,906

a) Lihat Catatan 1d dan 3b(i).

b) Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang jumlahnya tidak material secara individual (lihat Catatan 1d).

a) Refer to Notes 1d and 3b(i).

b) The non-controlling interests in a number of individually immaterial subsidiaries' equity (refer to Note 1d).

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	31 Maret/March 2026			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	66,237	9,771	10,746	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	116,244	18,122	12,816	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	182,481	27,893	23,562	<i>Total assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(57,112)	(2,443)	(4,850)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(24,134)	(917)	(1,222)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(81,246)	(3,360)	(6,072)	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	(5,209)	(616)	(1,283)	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	96,026	23,917	16,207	<i>Net assets</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	31 Desember/December 2025			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	72,141	8,663	9,974	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	105,496	18,384	12,641	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>177,637</u>	<u>27,047</u>	<u>22,615</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(53,213)	(2,000)	(4,523)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(21,288)	(889)	(1,128)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(74,501)</u>	<u>(2,889)</u>	<u>(5,651)</u>	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(5,362)</u>	<u>(602)</u>	<u>(1,276)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	<u>97,774</u>	<u>23,556</u>	<u>15,688</u>	<i>Net assets</i>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

*Summarised statements of profit or loss and
other comprehensive income:*

	31 Maret/March 2026			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	28,554	7,502	5,257	<i>Net revenue</i>
Laba periode berjalan	685	388	569	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(1,071)	(12)	(44)	<i>Other comprehensive income for the period, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>(386)</u>	<u>376</u>	<u>525</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	9	15	7	<i>Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests</i>
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(169)	-	-	<i>Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests</i>

	31 Maret/March 2025			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	34,261	7,024	4,894	<i>Net revenue</i>
Laba periode berjalan	3,298	285	531	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	1,341	-	13	<i>Other comprehensive income for the period, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>4,639</u>	<u>285</u>	<u>544</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	226	8	27	<i>Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests</i>
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	-	(25)	-	<i>Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	31 Maret/March 2026			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(822)	2,084	411	<i>Net cash flows (used in)/ provided from operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10,547)	(138)	(98)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan (Penurunan)/Kenaikan bersih kas dan setara kas	5,302	-	(37)	<i>Net cash flows provided from/ (used in) financing activities</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	(6,067)	1,946	276	<i>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents at beginning of period</i>
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	26,571	2,756	4,530	<i>Cash and cash equivalents at beginning of period</i>
	59	2	3	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>20,563</u>	<u>4,704</u>	<u>4,809</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of period</i>
	31 Maret/March 2025			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	7,498	2,316	377	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,556)	(109)	(119)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(89)	(50)	(13)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	4,853	2,157	245	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	25,093	3,236	3,613	<i>Cash and cash equivalents at beginning of period</i>
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	166	(55)	7	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>30,112</u>	<u>5,338</u>	<u>3,865</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of period</i>

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

27. PENDAPATAN BERSIH

27. NET REVENUE

	31 Mar 2026	31 Mar 2025	
Penjualan barang	53,745	57,894	<i>Sales of goods</i>
Jasa dan sewa	16,430	17,515	<i>Services and rental</i>
Jasa keuangan	8,493	7,952	<i>Financial services</i>
	78,668	83,361	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31b)	(7,713)	(7,324)	<i>Related parties (refer to Note 31b)</i>
Pihak ketiga	<u>70,955</u>	<u>76,037</u>	<i>Third parties</i>

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Mar 2025</u>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:		
Pada waktu tertentu	55,746	60,388
Sepanjang waktu	<u>13,171</u>	<u>13,674</u>
	<u>68,917</u>	<u>74,062</u>
 Pendapatan dari sumber lainnya:		
Pendapatan dari jasa keuangan ^{*)}	8,493	7,952
Pendapatan sewa	<u>1,258</u>	<u>1,347</u>
	<u>9,751</u>	<u>9,299</u>
	<u>78,668</u>	<u>83,361</u>

^{*)} Termasuk pendapatan dari asuransi sebesar Rp2,5 triliun (31 Maret 2025: Rp2,4 triliun).

Saldo kontrak

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait pendapatan sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>
Aset kontrak ^{*)}		
Pihak berelasi	213	225
Pihak ketiga	<u>1,671</u>	<u>1,513</u>
Jumlah aset kontrak kotor	1,884	1,738
Penyisihan penurunan nilai	<u>(372)</u>	<u>(357)</u>
	<u>1,512</u>	<u>1,381</u>
 Liabilitas kontrak ^{**)}		
Pihak berelasi	163	208
Pihak ketiga	<u>4,525</u>	<u>4,682</u>
	<u>4,688</u>	<u>4,890</u>

^{*)} Disajikan dalam "Piutang usaha".

^{**)} Disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Pada tanggal 31 Maret 2026, jumlah aset kontrak di atas terutama atas kontrak dari PT Acset Indonusa Tbk, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang konstruksi. Sementara itu, jumlah liabilitas kontrak terutama terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup.

27. NET REVENUE (continued)

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Mar 2025</u>
Revenue from contracts with customers recognised:		
At point in time	55,746	60,388
Over time	<u>13,171</u>	<u>13,674</u>
	<u>68,917</u>	<u>74,062</u>
 Revenue from other sources:		
Revenue from financial services ^{*)}	8,493	7,952
Rental income	<u>1,258</u>	<u>1,347</u>
	<u>9,751</u>	<u>9,299</u>
	<u>78,668</u>	<u>83,361</u>

^{*)} Include revenue from insurance amounted to Rp2.5 trillion (31 March 2025: Rp2.4 trillion).

Contract balances

The Group has recognised the following revenue-related contract assets and liabilities as follows:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>
Contract assets ^{*)}		
Related parties	213	225
Third parties	<u>1,671</u>	<u>1,513</u>
Total contract assets, gross	1,884	1,738
Provision for impairment	<u>(372)</u>	<u>(357)</u>
	<u>1,512</u>	<u>1,381</u>
 Contract liabilities ^{**)}		
Related parties	163	208
Third parties	<u>4,525</u>	<u>4,682</u>
	<u>4,688</u>	<u>4,890</u>

^{*)} Presented under "Trade receivables".

^{**)} Presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

As at 31 March 2026, the total contract assets above were mainly derived from contracts of PT Acset Indonusa Tbk, an indirect subsidiary, related to its business in construction. Meanwhile, the contract liabilities were mainly related to the Group's automotive business.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Mar 2025</u>
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	46,053	48,098
Beban imbalan kerja	7,047	6,889
Depresiasi dan amortisasi	4,317	4,306
Perbaikan dan perawatan	2,641	3,027
Beban jasa asuransi	1,896	1,720
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	1,651	1,600
Jasa tenaga ahli	1,358	1,599
Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan	1,119	1,110
Royalti	1,043	1,024
Penyisihan penurunan nilai piutang	708	482
Utilitas	688	1,322
Beban sewa	376	380
Iklan dan promosi	361	374
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	240	242

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 31c untuk rincian pembelian dan pembayaran barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi.

28. EXPENSES BY NATURE

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Mar 2025</u>
Cost of raw materials, finished goods and consumables used	46,053	48,098
Employee benefit expenses	7,047	6,889
Depreciation and amortisation	4,317	4,306
Repairs and maintenance	2,641	3,027
Insurance service expenses	1,896	1,720
Distribution, warehousing and travelling	1,651	1,600
Professional fees	1,358	1,599
Finance costs from financial services segment	1,119	1,110
Royalty	1,043	1,024
Provision for impairment of receivables	708	482
Utilities	688	1,322
Rent expenses	376	380
Advertising and promotion	361	374
Loss from disposal of receivables from collateral vehicles	240	242

No purchases from individual third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 31c for details of purchases and payments of goods and services from related parties.

29. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Mar 2025</u>
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	293	274
Penghasilan komisi	101	56
Keuntungan atas penjualan aset tetap	55	184
Beban lain-lain, bersih	<u>(468)</u>	<u>(529)</u>
	<u>(19)</u>	<u>(15)</u>

29. OTHER EXPENSES, NET

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Mar 2025</u>
Administration income on vehicles	293	274
Commission income	101	56
Gain on sale of fixed assets	55	184
Other expenses, net	<u>(468)</u>	<u>(529)</u>
	<u>(19)</u>	<u>(15)</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are as follows:

	Otomotif dan mobilitas/ <i>Automotive and mobility</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ <i>HEMCE^{a)}</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
31 Maret 2026										31 March 2026
Pendapatan bersih	32,958	8,537	28,554	7,502	641	760	345	(629)	78,668	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(29,220)	(3,522)	(23,726)	(6,339)	(207)	(591)	(113)	544	(63,174)	Cost of revenue
Laba bruto	<u>3,738</u>	<u>5,015</u>	<u>4,828</u>	<u>1,163</u>	<u>434</u>	<u>169</u>	<u>232</u>	<u>(85)</u>	<u>15,494</u>	Gross profit
Beban penjualan	(1,704)	(1,032)	(285)	(120)	(1)	(33)	(16)	24	(3,167)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,757)	(1,527)	(2,336)	(318)	(63)	(67)	(96)	147	(6,017)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	140	330	271	35	10	23	41	(22)	828	Interest income
Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(169)	(4)	(622)	(1)	(105)	(1)	(34)	13	(923)	Finance costs
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	259	(14)	40	(189)	4	(5)	(37)	(77)	(19)	Foreign exchange (losses)/gains, net Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>2,150</u>	<u>120</u>	<u>(540)</u>	<u>(35)</u>	<u>182</u>	<u>-</u>	<u>25</u>	<u>-</u>	<u>1,902</u>	Share of results of joint ventures and associates
Laba sebelum pajak penghasilan	2,657	2,888	1,321	540	461	87	115	-	8,069	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(192)	(578)	(630)	(152)	(76)	(18)	-	-	(1,646)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>2,465</u>	<u>2,310</u>	<u>691</u>	<u>388</u>	<u>385</u>	<u>69</u>	<u>115</u>	<u>-</u>	<u>6,423</u>	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	2,366	2,267	408	298	343	53	115	-	5,850	- Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>99</u>	<u>43</u>	<u>283</u>	<u>90</u>	<u>42</u>	<u>16</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>573</u>	- Non-controlling interests
	<u>2,465</u>	<u>2,310</u>	<u>691</u>	<u>388</u>	<u>385</u>	<u>69</u>	<u>115</u>	<u>-</u>	<u>6,423</u>	
31 Maret 2026										31 March 2026
Depresiasi dan amortisasi	776	213	2,852	359	61	44	12	-	4,317	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal ^{b)}	351	129	1,980	138	1	2	109	-	2,710	Capital expenditure ^{b)}
Per 31 Maret 2026										As at 31 March 2026
Jumlah aset	75,474	139,078	165,608	27,595	11,355	3,057	28,080	(2,994)	447,253	Total assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>29,437</u>	<u>8,928</u>	<u>17,255</u>	<u>298</u>	<u>13,266</u>	<u>-</u>	<u>1,367</u>	<u>-</u>	<u>70,551</u>	Investment in joint ventures and associates
Jumlah aset konsolidasian	<u>104,911</u>	<u>148,006</u>	<u>182,863</u>	<u>27,893</u>	<u>24,621</u>	<u>3,057</u>	<u>29,447</u>	<u>(2,994)</u>	<u>517,804</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>35,985</u>	<u>94,122</u>	<u>81,246</u>	<u>3,360</u>	<u>8,810</u>	<u>895</u>	<u>3,257</u>	<u>(2,994)</u>	<u>224,681</u>	Consolidated total liabilities
(Kas bersih)/utang bersih	(1,259)	65,975	5,383	(4,690)	6,199	(1,837)	(1,982)	-	67,789	(Net cash)/net debt

^{a)} Heavy equipment, mining, construction and energy.

^{b)} Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp3,1 triliun./Presented on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp3.1 trillion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Otomotif dan mobilitas/ <i>Automotive and mobility</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ <i>HEMCE^{a)}</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
31 Maret 2025										31 March 2025
Pendapatan bersih	33,093	7,995	34,261	7,024	743	721	212	(688)	83,361	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(29,240)	(3,380)	(27,189)	(6,087)	(353)	(570)	(98)	616	(66,301)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	<u>3,853</u>	<u>4,615</u>	<u>7,072</u>	<u>937</u>	<u>390</u>	<u>151</u>	<u>114</u>	<u>(72)</u>	<u>17,060</u>	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(1,724)	(865)	(231)	(137)	(1)	(32)	(16)	39	(2,967)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,601)	(1,445)	(1,412)	(323)	(60)	(71)	(76)	113	(4,875)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	158	291	308	62	11	18	33	(25)	856	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(111)	(2)	(641)	(49)	(130)	(1)	-	13	(921)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	3	-	(251)	(19)	-	(2)	(2)	-	(271)	<i>Foreign exchange gains/(losses), net</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(29)	40	131	(60)	(5)	(4)	(20)	(68)	(15)	<i>Other (expenses)/income, net</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>2,070</u>	<u>80</u>	<u>(495)</u>	<u>(40)</u>	<u>164</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,779</u>	<i>Share of results of joint ventures and associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	2,619	2,714	4,481	371	369	59	33	-	10,646	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(215)	(530)	(1,176)	(86)	(70)	(12)	(2)	-	(2,091)	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan	<u>2,404</u>	<u>2,184</u>	<u>3,305</u>	<u>285</u>	<u>299</u>	<u>47</u>	<u>31</u>	<u>-</u>	<u>8,555</u>	<i>Profit for the period</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2,271	2,142	1,955	221	260	36	47	-	6,932	<i>- Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>133</u>	<u>42</u>	<u>1,350</u>	<u>64</u>	<u>39</u>	<u>11</u>	<u>(16)</u>	<u>-</u>	<u>1,623</u>	<i>- Non-controlling interests</i>
	<u>2,404</u>	<u>2,184</u>	<u>3,305</u>	<u>285</u>	<u>299</u>	<u>47</u>	<u>31</u>	<u>-</u>	<u>8,555</u>	
31 Maret 2025										31 March 2025
Depresiasi dan amortisasi	744	196	2,887	365	52	50	12	-	4,306	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pengeluaran modal ^{b)}	603	147	3,484	108	8	3	78	-	4,431	<i>Capital expenditure^{b)}</i>
Per 31 Desember 2025										As at 31 December 2025
Jumlah aset	72,245	134,780	160,413	26,714	11,397	3,119	27,960	(2,703)	433,925	<i>Total assets</i>
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>32,108</u>	<u>8,756</u>	<u>17,611</u>	<u>333</u>	<u>13,283</u>	<u>-</u>	<u>1,350</u>	<u>-</u>	<u>73,441</u>	<i>Investment in joint ventures and associates</i>
Jumlah aset konsolidasian	<u>104,353</u>	<u>143,536</u>	<u>178,024</u>	<u>27,047</u>	<u>24,680</u>	<u>3,119</u>	<u>29,310</u>	<u>(2,703)</u>	<u>507,366</u>	<i>Consolidated total assets</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>37,209</u>	<u>91,311</u>	<u>74,501</u>	<u>2,889</u>	<u>9,089</u>	<u>1,027</u>	<u>3,231</u>	<u>(2,703)</u>	<u>216,554</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>
Utang bersih/(kas bersih)	669	64,898	(7,787)	(2,741)	6,412	(1,829)	(1,942)	-	57,680	<i>Net debt/(net cash)</i>

^{a)} *Heavy equipment, mining, construction and energy.*

^{b)} Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp5,1 triliun. / Presented on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp5.1 trillion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Entitas anak langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung yang memiliki transaksi dengan Grup adalah sebagai berikut:

Aegis Energy Trading Pte Ltd
Astra-KLK Pte Ltd
Cipta Commodity Trading Pte Ltd
Nickel Industries Limited
PT Aisin Indonesia
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Arkora Hydro Tbk
PT Astra Auto Finance
PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Honda Motor
PT Astra Visteon Indonesia
PT Bank Saqu Indonesia
PT Bhumi Jati Power
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Inti Ganda Perdana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia

31. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

i. Direct and indirect subsidiaries

Refer to Note 1d for details of the Company's direct and significant indirect subsidiaries.

ii. Direct and indirect joint ventures and associates

The Company's direct and indirect joint ventures and associates which have transactions with the Group are as follows:

PT Jabar Environmental Solutions
PT Kayaba Indonesia
PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya
PT Lintas Marga Sedaya
PT Marga Lingkar Jakarta
PT Mobilitas Digital Indonesia
PT Solusi Mobilitas Bangsa
PT Supreme Energy Rantau Dedap
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT Trans Marga Jateng
PT UD Astra Motor Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Sifat hubungan (lanjutan)

- ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

Entitas anak dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Melalui/Through PT Denso Indonesia

- iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

PT Surya Sudeco
PT Tunas Dwipa Matra
PT Tunas Mobilindo Perkasa

- iv. Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

Mandarin Oriental Holdings BV

- v. Personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

- vi. Program imbalan pascakerja

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Nature of relationships (continued)

- ii. Direct and indirect joint ventures and associates (continued)

Subsidiary of associate is as follows:

: PT Denso Sales Indonesia

- iii. Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:

- iv. Indirect subsidiary of the Company's main shareholder:

- v. Key management personnel

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

- vi. Post-employment benefit plans

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	31 Mar 2026		31 Mar 2025	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Aegis Energy Trading Pte Ltd	2.16	1,689	1.24	1,037
PT Astra Honda Motor	1.59	1,249	1.43	1,190
Astra-KLK Pte Ltd	1.09	855	0.71	593
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	0.92	727	1.33	1,111
PT Astra Daihatsu Motor	0.80	631	0.78	649
PT Kreasijaya Adhikarya	0.50	404	0.94	786
PT Bhumi Jati Power	0.48	377	0.43	358
PT Tunas Dwipa Matra	0.45	355	0.42	348
PT Toyota-Astra Motor	0.43	338	0.33	278
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.43	335	0.39	328
Nickel Industries Limited dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	0.20	160	-	-
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.14	109	0.13	105
PT Toyota Astra Financial Services	0.10	80	0.08	65
PT Mobilitas Digital Indonesia	0.08	66	0.05	41
PT Kayaba Indonesia	0.08	62	0.07	61
PT Inti Ganda Perdana	0.07	57	0.06	47
PT Lintas Marga Sedaya	0.04	29	0.16	137
PT Denso Indonesia	0.03	27	0.02	19
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.03	24	0.02	14
PT Surya Sudeco	0.03	22	0.01	6
PT Traktor Nusantara	0.03	20	0.02	16
PT Astra Visteon Indonesia	0.02	19	0.03	21
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	13	0.02	16
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>)	0.08	65	0.12	98
Jumlah/Total	9.80	7,713	8.79	7,324

*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

*) % of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Pembelian dan pembayaran barang dan jasa

Rincian pembelian dan pembayaran barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Astra Honda Motor
PT Toyota-Astra Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT GS Battery
PT Evoluzione Tyres
PT UD Astra Motor Indonesia
PT Denso Sales Indonesia
PT Kayaba Indonesia
PT Tunas Dwipa Matra
PT Tasti Anugerah Mandiri
Cipta Commodity Trading Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>)
Jumlah/Total

*) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Penghasilan bunga/Interest income

PT Bhumi Jati Power
PT Supreme Energy Rantau Dedap
PT Bank Saqu Indonesia
Lain-lain/ <i>Others</i>
Jumlah/Total

*) % terhadap jumlah penghasilan bunga.

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Purchases and payments of goods and services

Details of purchases and payments of goods and services from related parties are as follows:

	31 Mar 2026		31 Mar 2025	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Astra Honda Motor	10.93	7,905	10.74	7,960
PT Toyota-Astra Motor	9.28	6,713	10.06	7,456
PT Astra Daihatsu Motor	5.46	3,949	5.44	4,029
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.19	863	1.68	1,248
PT GS Battery	1.02	739	0.84	624
PT Evoluzione Tyres	0.41	298	0.21	156
PT UD Astra Motor Indonesia	0.29	211	0.77	572
PT Denso Sales Indonesia	0.11	79	0.11	82
PT Kayaba Indonesia	0.07	50	0.06	43
PT Tunas Dwipa Matra	0.06	44	0.06	40
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.06	40	0.06	44
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	0.02	18	0.01	11
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>)	0.10	73	0.10	78
Jumlah/Total	29.00	20,982	30.14	22,343

*) % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

	31 Mar 2026		31 Mar 2025	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Bhumi Jati Power	3.14	26	5.14	44
PT Supreme Energy Rantau Dedap	2.54	21	1.05	9
PT Bank Saqu Indonesia	2.05	17	1.05	9
Lain-lain/ <i>Others</i>	1.33	11	1.52	13
Jumlah/Total	9.06	75	8.76	75

*) % of total interest income.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan
(lanjutan)**

Biaya keuangan

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026, biaya keuangan sejumlah Rp15 miliar atau 1,63% dari jumlah biaya keuangan, dibayarkan kepada PT Komatsu Astra Finance (31 Maret 2025: Rp17 miliar atau 1,85% dari jumlah biaya keuangan).

e. Penghasilan komisi

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026, penghasilan komisi sejumlah Rp50 miliar, diterima dari PT Isuzu Astra Motor Indonesia dan PT Toyota-Astra Motor (31 Maret 2025: Rp6 miliar diterima dari PT Isuzu Astra Motor Indonesia).

f. Kas dan setara kas

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kas dan setara kas meliputi saldo bank, deposito berjangka dan *call deposits* pada PT Bank Saqu Indonesia sejumlah Rp1,7 triliun atau 0,33% dari jumlah aset.

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**d. Interest income and finance costs
(continued)**

Finance costs

For the period ended 31 March 2026, finance costs amounting to Rp15 billion or 1.63% of total finance costs was paid to PT Komatsu Astra Finance (31 March 2025: Rp17 billion or 1.85% of total finance costs).

e. Commission income

For the period ended 31 March 2026, commission income amounting to Rp50 billion was received from PT Isuzu Astra Motor Indonesia and PT Toyota-Astra Motor (31 March 2025: Rp6 billion received from PT Isuzu Astra Motor Indonesia).

f. Cash and cash equivalents

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, cash and cash equivalents include bank balance, time and call deposits in PT Bank Saqu Indonesia amounted to Rp1.7 trillion or 0.33% of total assets.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Piutang usaha

g. Trade receivables

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Trade receivables from related parties are as follows:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	675	637
PT Astra Daihatsu Motor	287	335
PT Kreasijaya Adhikarya	246	174
Nickel Industries Limited dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	172	186
PT Bhumi Jati Power	131	369
PT Toyota-Astra Motor	127	159
PT Lintas Marga Sedaya	122	188
PT Mobilitas Digital Indonesia	83	94
PT Toyota Astra Financial Services	78	12
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	72	89
PT Kayaba Indonesia	28	27
PT Inti Ganda Perdana	27	34
PT Astra Visteon Indonesia	27	26
PT Transmarga Jateng	25	39
PT Surya Sudeco	25	34
PT Traktor Nusantara	19	11
PT Solusi Mobilitas Bangsa	17	3
PT Marga Lingkar Jakarta	12	20
PT United Tractors Semen Gresik	9	39
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	<u>69</u>	<u>78</u>
	<u>2,251</u>	<u>2,554</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
Aegis Energy Trading Pte Ltd	462	421
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	312	104
Astra-KLK Pte Ltd	<u>117</u>	<u>217</u>
	<u>891</u>	<u>742</u>
Jumlah/Total	<u>3,142</u>	<u>3,296</u>
Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	<u>0.61%</u>	<u>0.65%</u>

h. Piutang sewa pembiayaan

h. Financing lease receivables

Pada tanggal 31 Maret 2026, piutang sewa pembiayaan bersih dari PT Astra Honda Motor dan pihak-pihak berelasi lainnya sebesar Rp57 miliar atau 0,01% dari jumlah aset (31 Desember 2025: Rp63 miliar atau 0,01% dari jumlah aset).

As at 31 March 2026, net financing lease receivables from PT Astra Honda Motor and other related parties amounted to Rp57 billion or 0.01% of total assets (31 December 2025: Rp63 billion or 0.01% of total assets).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

i. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Other receivables

Other receivables from related parties are as follows:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	3,961	128
PT Toyota-Astra Motor	858	46
PT Arkora Hydro Tbk	229	227
PT Lintas Marga Sedaya	216	15
PT Komatsu Astra Finance	159	199
PT Evoluzione Tyres	87	86
PT Astra Daihatsu Motor	79	218
PT Kayaba Indonesia	60	1
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	52	43
PT UD Astra Motor Indonesia	43	32
PT Akebono Brake Astra Indonesia	38	1
PT Aisin Indonesia	29	44
PT Astra Auto Finance	21	3
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>65</u>	<u>65</u>
	<u>5,897</u>	<u>1,108</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Supreme Energy Rantau Dedap	1,191	1,142
PT Bhumi Jati Power	954	1,076
PT Jabar Environmental Solutions	85	-
Lain-lain/Others	<u>5</u>	<u>4</u>
	<u>2,235</u>	<u>2,222</u>
Jumlah/Total	<u>8,132</u>	<u>3,330</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>1.57%</u>	<u>0.66%</u>

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest bearing, except receivables from:

<u>Debitur/Debtors</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
PT Arkora Hydro Tbk	IDR	7.75% - 9.50%
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.75%
PT Evoluzione Tyres	IDR	BI rate + 2.25%
PT Aisin Indonesia	IDR	7.22%
PT Supreme Energy Rantau Dedap	USD	8.00%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

j. Utang usaha

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

j. Trade payables

Trade payables to related parties are as follows:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,800	2,895
PT Astra Daihatsu Motor	732	1,008
PT GS Battery	550	436
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	263	252
PT Toyota-Astra Motor	191	679
PT UD Astra Motor Indonesia	106	101
PT Komatsu Remanufacturing Asia	40	37
PT Kayaba Indonesia	32	26
PT Tasti Anugerah Mandiri	29	28
PT Denso Sales Indonesia	20	27
PT Traktor Nusantara	17	20
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>108</u>	<u>55</u>
	<u>4,888</u>	<u>5,564</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	13	22
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	-	1
	<u>13</u>	<u>23</u>
Jumlah/Total	<u>4,901</u>	<u>5,587</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>2.18%</u>	<u>2.58%</u>

k. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

k. Other liabilities

Other liabilities to related parties are as follows:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>
Rupiah		
PT Astra Honda Motor	116	111
PT Toyota Astra Financial Services	15	31
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>33</u>	<u>44</u>
	<u>164</u>	<u>186</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Mandarin Oriental Holdings BV	55	54
Lain-lain/Others	<u>5</u>	<u>5</u>
	<u>60</u>	<u>59</u>
Jumlah/Total	<u>224</u>	<u>245</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.10%</u>	<u>0.11%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

l. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Rupiah	
PT Toyota-Astra Motor	55
PT Astra Daihatsu Motor	8
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	27
Jumlah/Total	90
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	0.04%

m. Pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa jangka panjang

Pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2026	31 Dec 2025
PT Komatsu Astra Finance	785	751
Lain-lain/ <i>Others</i>	8	12
Jumlah/Total	793	763
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	0.35%	0.35%

Lihat Catatan 17b untuk informasi lain mengenai pinjaman lain-lain di atas.

n. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2026		31 Mar 2025	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Dana Pensiun Astra 1	-	-	0.03	2
Dana Pensiun Astra 2	2.92	206	2.96	204
Jumlah/Total	2.92	206	2.99	206

*) % terhadap beban imbalan kerja.

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

l. Unearned income

Unearned income to related parties are as follows:

	31 Mar 2026	31 Dec 2025
	55	61
	8	17
	27	31
Jumlah/Total	90	109
<i>Percentage to total liabilities</i>	0.04%	0.05%

m. Long-term other loans and lease liabilities

Long-term other loans and lease liabilities to related parties are as follows:

	31 Mar 2026	31 Dec 2025
	785	751
	8	12
Jumlah/Total	793	763
<i>Percentage to total liabilities</i>	0.35%	0.35%

Refer to Note 17b for other information relating to above other loans.

n. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	31 Mar 2026		31 Mar 2025	
	% *)	Rp	% *)	Rp
	-	-	0.03	2
	2.92	206	2.96	204
Jumlah/Total	2.92	206	2.99	206

*) % of employee benefit expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Mar 2025</u>
Laba per saham:		
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,850	6,932
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,070	40,484
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>146</u>	<u>171</u>

32. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share:
Profit attributable to the owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)
Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Kebijakan keuangan Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup, serta tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8b.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group's treasury policy uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities, and not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8b.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-*swap* menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swaps* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	65,600	68,410	<i>Fixed interest rate borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>51,235</u>	<u>41,891</u>	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>116,835</u>	<u>110,301</u>	

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga JIBOR sudah dihentikan setelah 31 Desember 2025. Grup telah menelaah dan berdiskusi dengan para kreditor serta sudah melakukan transisi atas sebagian besar kontrak pinjaman pada 31 Maret 2026. Suku bunga alternatif yang digunakan Grup dalam transisi dari JIBOR adalah *Compounded IndONIA (Indonesia Overnight Index Average)*.

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Following the floating interest rate benchmark reform, the reference rates of JIBOR has been discontinued after 31 December 2025. The Group has made assessments and discussions with creditors and has transitioned most of its loan agreements by 31 March 2026. The alternative interest rate used by the Group in the transition from JIBOR is the Compounded IndONIA (Indonesia Overnight Index Average).

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.

The Group does not hedge its investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investments in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	31 Mar 2026	31 Dec 2025	
Kas dan setara kas	48,904	52,499	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	26,646	26,047	Other investments
Piutang usaha	27,119	27,900	Trade receivables
Piutang pembiayaan	99,616	96,698	Financing receivables
Piutang lain-lain	11,289	6,362	Other receivables
	<u>213,574</u>	<u>209,506</u>	

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang terkait dengan jasa konstruksi dan piutang tidak lancar.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2026	31 Dec 2025	
Belum jatuh tempo	18,524	20,493	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	3,869	4,137	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,794	1,406	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	4,336	3,219	Over 60 days
	28,523	29,255	
Penyisihan penurunan nilai	(1,404)	(1,355)	Provision for impairment
	<u>27,119</u>	<u>27,900</u>	

b. Piutang pembiayaan

Sebagian besar periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

	31 Mar 2026	31 Dec 2025	
Kas dan setara kas	48,904	52,499	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	26,646	26,047	Other investments
Piutang usaha	27,119	27,900	Trade receivables
Piutang pembiayaan	99,616	96,698	Financing receivables
Piutang lain-lain	11,289	6,362	Other receivables
	<u>213,574</u>	<u>209,506</u>	

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among the Group businesses, but is not more than 60 days, except for receivables related to construction services and non-current receivables.

The ageing of trade receivables is as follows:

	31 Mar 2026	31 Dec 2025	
Belum jatuh tempo	18,524	20,493	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	3,869	4,137	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,794	1,406	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	4,336	3,219	Over 60 days
	28,523	29,255	
Penyisihan penurunan nilai	(1,404)	(1,355)	Provision for impairment
	<u>27,119</u>	<u>27,900</u>	

b. Financing receivables

Most of the loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Jumlah pinjaman	116,835	110,301	<i>Total borrowings</i>
Kas dan setara kas	<u>(49,046)</u>	<u>(52,621)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>67,789</u>	<u>57,680</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>293,123</u>	<u>290,812</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>23%</u>	<u>20%</u>	<i>Consolidated gearing ratio</i>

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari:

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
Utang bersih/(kas bersih) perusahaan non-jasa keuangan	1,814	(7,218)	<i>Net debt/(net cash) of non-financial services companies</i>
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>65,975</u>	<u>64,898</u>	<i>Net debt of financial services companies</i>
	<u>67,789</u>	<u>57,680</u>	

Capital management (continued)

The gearing ratio as at 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Depresiasi dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban depresiasi dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara, emas dan nikel sebagai dasar untuk menyusun properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara, emas dan nikel akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara, emas dan nikel, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban depresiasi dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal, gold and nickel reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal, gold and nickel reserves will be impacted by such as coal, gold and nickel qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, rekam jejak restrukturisasi, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan dan restrukturisasi masa lalu serta risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Sedangkan arus kas masa depan dari piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara individu, diestimasi berdasarkan pertimbangan manajemen atas situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, historical restructuring, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and historical restructuring as well as increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. Meanwhile, future cash flows of receivables that are individually evaluated for impairment, are estimated based on management's consideration of the debtors' financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara, emas dan nikel, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara, emas dan nikel, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal, gold and nickel reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal, gold and nickel price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN, DAN KONTINJENSI**

a. Perjanjian perusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Perusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan perusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 31 Maret 2026, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp12 miliar (31 Desember 2025: Rp8 miliar).

**34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Toll road concession rights agreements

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 31 March 2026, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp12 billion (31 December 2025: Rp8 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti,
merek dagang, keagenan, distribusi dan
pelayanan purna jual**

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan, distribusi dan pelayanan purna jual dengan para pemberi lisensi berikut:

Otomotif dan mobilitas/Automotive and mobility

- | | | |
|--|---|----------------------------------|
| - Automobile Peugeot, France | - MAHLE Engine Component
Japan Corp, Japan | - PT BMW Indonesia |
| - BMW AG, Germany | - MetalArt Corp, Japan | - PT Isuzu Astra Motor Indonesia |
| - Daido Kogyo Co Ltd, Japan | - Mitsubishi Fuso Truck & Bus
Corp, Japan | - PT Toyota-Astra Motor |
| - GS Yuasa International Ltd,
Japan | - Prospira Corporation, Japan | - PT UD Astra Motor Indonesia |
| - Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan | - PT Astra Daihatsu Motor | - Saitama Kiki Co Ltd, Japan |
| - Kumi Kasei Co Ltd, Japan | - PT Astra Honda Motor | - Topy Industries Ltd, Japan |
| - Magna International Japan Inc | | - Toyoda Gosei Co Ltd, Japan |

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- | | | |
|-----------------------------------|---|----------------------------------|
| - BOMAG GmbH & Co OHG,
Germany | - PT Komatsu Marketing &
Support Indonesia | - Scania CV Aktiebolag, Sweden |
| - Komatsu Ltd, Japan | - PT UD Astra Motor Indonesia | - Tadano Asia Pte Ltd, Singapore |

Teknologi informasi/Information technology

- | | | |
|---|---|-------------------------|
| - Fujifilm Business Innovation Asia
Pacific Pte Ltd, Singapore | - Fujifilm Business Innovation
Corp, Japan | - PT Fujifilm Indonesia |
|---|---|-------------------------|

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualan.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Licensing, technical assistance, royalty,
trademark, dealership, distributorship and
after sales service agreements**

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership, distributorship and after sales service agreements with the following licensors:

c. Plasma plantations

In accordance with Indonesian Government regulations, the nucleus company is granted plantation land rights if the nucleus company develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2026 sejumlah Rp90,7 triliun (31 Desember 2025: Rp94,5 triliun), termasuk sejumlah Rp7,4 triliun (31 Desember 2025: Rp6,2 triliun) merupakan fasilitas atas pengaturan pembiayaan pemasok Perseroan dan beberapa entitas anak dengan bank.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries had available unused credit facilities as at 31 March 2026 amounting to Rp90.7 trillion (31 December 2025: Rp94.5 trillion), including an amount of Rp7.4 trillion (31 December 2025: Rp6.2 trillion) were facilities for supplier financing arrangements of the Company and several subsidiaries with banks.

e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak pemberi sewa

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

e. Operating lease commitments – the Group company as lessor

The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

	31 Mar 2026	31 Dec 2025	
Dalam 1 tahun	1,475	1,324	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	1,876	1,769	<i>Between 1 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	124	186	<i>Beyond 5 years</i>
	3,475	3,279	

f. Komitmen sewa – Grup sebagai pihak penyewa

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 31 Maret 2026, jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar dalam 1 tahun, yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp14 miliar (31 Desember 2025: Rp16 miliar).

f. Lease commitments – the Group company as lessee

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

As at 31 March 2026, the future minimum lease payables which will be paid in 1 year, under non-cancellable operating leases but not recognised as payables at the reporting date amounting to Rp14 billion (31 December 2025: Rp16 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 35a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp901 miliar (31 Desember 2025: Rp906 miliar).

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp440 miliar (31 Desember 2025: Rp447 miliar).

h. Penjelasan terkait izin PT Agincourt Resources ("PTAR")

Pada tanggal 20 Januari 2026, Menteri Sekretariat Negara mengeluarkan siaran pers yang mengumumkan pencabutan izin usaha dari 28 perusahaan. PTAR termasuk dalam daftar tersebut. Hingga saat ini, PTAR belum menerima pemberitahuan tertulis resmi terkait pencabutan izin tersebut.

Selanjutnya, pada tanggal 11 Februari 2026, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menyampaikan di media bahwa berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia, Pemerintah akan melakukan evaluasi mengenai izin PTAR, dan dalam hal tidak ditemukan pelanggaran maka hak-hak investor akan dipulihkan; sebaliknya, apabila ditemukan pelanggaran, sanksi akan dikenakan secara proporsional.

Pada bulan Maret 2026, Kementerian Lingkungan Hidup telah memberikan persetujuan kepada PTAR untuk kembali melakukan kegiatan operasionalnya, dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen PTAR saat ini tengah berfokus pada pelaksanaan berbagai persiapan teknis dan administratif terkait dengan pengoperasian kembali PTAR.

Manajemen berkeyakinan bahwa PTAR telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan usahanya.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, tidak terdapat dampak yang material terhadap laporan keuangan Grup pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 31 March 2026 excluding concession rights (refer to Note 35a) and property development amounting to Rp901 billion (31 December 2025: Rp906 billion).

As at 31 March 2026, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp440 billion (31 December 2025: Rp447 billion).

h. Consideration in respect to PT Agincourt Resources ("PTAR") license

On 20 January 2026, the Minister of the State Secretariat issued a press release announcing the revocation of the business licences of 28 companies. PTAR was among those listed. To date, PTAR has not yet received any official written notification regarding the revocation of the license.

Subsequently, on 11 February 2026, the Minister of Energy and Mineral Resources announced in the media that, based on the direction of the President of the Republic of Indonesia, the Government will conduct an evaluation regarding license of PTAR, where no violations are found, investors' rights will be restored; conversely, if violations are identified, sanctions will be imposed proportionately.

On March 2026, Ministry of Environment granted approval to PTAR to resume its operations, in compliance with the prevailing laws and regulations. Currently, PTAR management is focused on carrying out various technical and administrative preparations, in relation to the resumption of PTAR's operations.

Management believes that PTAR has complied with relevant laws and regulations, in carrying out its activities.

In connection with the above, there was no significant impact on the Group's consolidated financial statements as at 31 March 2026 and 31 December 2025.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**36. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Maret/March 2026				
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	531,976,661	89,852,613	2,935,280	9,099	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	265,291,959	22,821,118	25,100,232	4,937	Trade receivables
Piutang pembiayaan	2,358,076	-	-	40	Financing receivables
Piutang lain-lain	137,961,703	2,229,154	44,369	2,345	Other receivables
Investasi lain-lain	13,295,972	-	-	226	Other investments
Aset lain-lain	40,082,961	49,915,481	2,786,636	734	Other assets
	<u>990,967,332</u>	<u>164,818,366</u>	<u>30,866,517</u>	<u>17,381</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(261,878,971)	-	-	(4,450)	Short-term borrowings
Utang usaha	(51,810,075)	(2,015,178,553)	(4,442,942)	(1,170)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(24,499,586)	(223,868,515)	(662,673)	(451)	Other liabilities
Akrual	(65,592,314)	(10,765,492)	(168,184)	(1,119)	Accruals
Utang jangka panjang	(1,376,141,864)	-	(332,068)	(23,391)	Long-term debt
	<u>(1,779,922,810)</u>	<u>(2,249,812,560)</u>	<u>(5,605,867)</u>	<u>(30,581)</u>	
(Liabilitas)/aset bersih	(788,955,478)	(2,084,994,194)	25,260,650	(13,200)	Net (liabilities)/assets
Liabilitas yang dilindung nilai	849,943,391	-	-	14,443	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	60,987,913	(2,084,994,194)	25,260,650	1,243	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>1,036</u>	<u>(222)</u>	<u>429</u>	<u>1,243</u>	Rupiah equivalent (in billions)
	31 Desember/December 2025				
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	702,081,570	138,026,016	2,635,053	11,841	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	214,513,806	20,819,520	948,427	3,618	Trade receivables
Piutang lain-lain	135,408,770	-	40,860	2,273	Other receivables
Investasi lain-lain	13,890,935	-	-	233	Other investments
Aset lain-lain	31,645,999	-	132,611	533	Other assets
	<u>1,097,541,080</u>	<u>158,845,536</u>	<u>3,756,951</u>	<u>18,498</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(354,426,874)	-	-	(5,948)	Short-term borrowings
Utang usaha	(42,758,722)	(1,968,781,340)	(5,606,651)	(1,023)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(6,246,759)	(28,627,796)	(168,455)	(111)	Other liabilities
Akrual	(3,685,049)	(13,671,119)	(150,230)	(65)	Accruals
Utang jangka panjang	(953,782,662)	-	(369,068)	(16,013)	Long-term debt
	<u>(1,360,900,066)</u>	<u>(2,011,080,255)</u>	<u>(6,294,404)</u>	<u>(23,160)</u>	
Liabilitas bersih	(263,358,986)	(1,852,234,719)	(2,537,453)	(4,662)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	992,165,805	-	-	16,651	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	728,806,819	(1,852,234,719)	(2,537,453)	11,989	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>12,231</u>	<u>(199)</u>	<u>(43)</u>	<u>11,989</u>	Rupiah equivalent (in billions)

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2026 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan naik sekitar Rp20 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2026 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would increase by approximately Rp20 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Mar 2026
Perolehan aset tetap secara kredit dan liabilitas sewa	736

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Significant activities not affecting cash flows:

	31 Mar 2025
<i>Acquisition of fixed assets through payables and lease liabilities</i>	<i>350</i>

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 23 April 2026, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan agenda antara lain pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2025 ("RUPST").

Setelah ditutupnya RUPST tersebut, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen:

Komisaris:

Direksi

Presiden Direktur
Direktur:

Priyono Sugiarto
Sri Indrastuti Hadiputranto
Muliaman Darmansyah Hadad
Muhamad Chatib Basri
Pariya Tangtongpairoth
Anthony John Liddell Nightingale
Benjamin William Keswick
Stephen Patrick Gore
Lincoln Lin Feng Pan
Lee Liang Whye

Rudy
Gidion Hasan
Santosa
Gita Tiffani Boer
FXL Kesuma
Thomas Junaidi Alim. W
Hsu Hai Yeh
Siswadi
Djap Tet Fa

38. SUBSEQUENT EVENT

Annual General Meeting of Shareholders

On 23 April 2026, the Company held Annual General Meeting of Shareholders, with agenda, such as, appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, as well as determination on the appropriation of the Company's net profit for Financial Year 2025 ("AGMS").

After the closing of the AGMS, the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company becomes as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioners:*

Commissioners:

Board of Directors

*President Director
Directors:*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
(lanjutan)**

Selain itu, RUPST juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2025 sebesar Rp390 (dalam satuan Rupiah) per saham atau sebanyak-banyaknya Rp15,7 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp98 (dalam satuan Rupiah) per saham atau sebesar Rp4,0 triliun yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2025. Dengan demikian, sisanya sebesar Rp292 (dalam satuan Rupiah) per saham akan dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2026. Sehubungan dengan program pembelian kembali saham (*shares buyback*) Perseroan yang sedang berlangsung, jumlah total dividen tunai yang dibagikan akan bergantung pada jumlah total saham yang berhak menerima dividen berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada *recording date* pembagian dividen, yaitu tanggal 6 Mei 2026.

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 119 sampai dengan halaman 123 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

38. SUBSEQUENT EVENT (continued)

***Annual General Meeting of Shareholders
(continued)***

In addition, AGMS also approved the distribution of a cash dividend for 2025 of Rp390 (full Rupiah) per share or maximum Rp15,7 trillion, which included an interim dividend of Rp98 (full Rupiah) per share or a total Rp4.0 trillion that has been paid on 31 October 2025. The remaining Rp292 (full Rupiah) per share will be paid on 25 May 2026. Due to the on-going Company's share buyback program, the total cash dividend to be distributed shall depend on the total number of shares entitled to receive dividend based on the Company's Register of Shareholders at recording date for dividend distribution, i.e. 6 May 2026.

39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 119 to 123 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 31 March 2026 and 31 December 2025 and for the periods ended 31 March 2026 and 2025, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associate under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	3,132	3,171	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 1 (31/12/25: 1):			Trade receivables, net of provision for impairment of 1 (31/12/25: 1):
- Pihak berelasi	699	804	- Related parties
- Pihak ketiga	1,633	2,290	- Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 4 (31/12/25: 2):			Other receivables, net of provision for impairment of 4 (31/12/25: 2):
- Pihak berelasi	5,935	491	- Related parties
- Pihak ketiga	69	71	- Third parties
Persediaan	8,842	10,514	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	142	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	<u>518</u>	<u>249</u>	Other prepayments
Jumlah aset lancar	<u>20,828</u>	<u>17,732</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	72	72	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	174	197	Prepaid taxes
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	72,342	72,342	Investments in subsidiaries, joint ventures and associate
Investasi lain-lain	2,934	3,241	Other investments
Aset pajak tangguhan	1,003	919	Deferred tax assets
Properti investasi	622	622	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi depresiasi sebesar 6.397 (31/12/25: 6.368)	16,001	16,037	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 6,397 (31/12/25: 6,368)
Aset takberwujud lainnya	542	536	Other intangible assets
Aset lain-lain	<u>272</u>	<u>290</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>93,962</u>	<u>94,256</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>114,790</u>	<u>111,988</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Mar 2026</u>	<u>31 Dec 2025</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	8,422	9,721	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	4,014	4,822	- Related parties
- Pihak ketiga	600	645	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	148	161	- Related parties
- Pihak ketiga	2,715	2,899	- Third parties
Utang pajak	361	266	Taxes payable
Akrual	4,749	4,355	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	233	233	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan:			Unearned income:
- Pihak berelasi	32	33	- Related parties
- Pihak ketiga	244	252	- Third parties
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	<u>58</u>	<u>57</u>	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>21,576</u>	<u>23,444</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,686	1,583	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan:			Unearned income:
- Pihak berelasi	39	43	- Related parties
- Pihak ketiga	103	110	- Third parties
Liabilitas sewa jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>359</u>	<u>367</u>	Long-term lease liabilities, net of current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,187</u>	<u>2,103</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>23,763</u>	<u>25,547</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saham treasury	(2,751)	(1,762)	Treasury shares
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan	88,346	82,781	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	<u>1,877</u>	<u>1,867</u>	Other reserves
Jumlah ekuitas	<u>91,027</u>	<u>86,441</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>114,790</u></u>	<u><u>111,988</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Pendapatan bersih	25,265	25,881	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(22,870)</u>	<u>(23,343)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	2,395	2,538	Gross profit
Beban penjualan	(1,396)	(1,438)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,151)	(1,029)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	35	66	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(128)	(51)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan dividen	5,688	4,664	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>179</u>	<u>25</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	5,622	4,775	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(57)</u>	<u>(75)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>5,565</u>	<u>4,700</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas	13	-	<i>Cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(3)</u>	<u>-</u>	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>10</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>5,575</u></u>	<u><u>4,700</u></u>	Total comprehensive income for the period

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2025	2,024	1,106	-	425	79,279	1,880	-	84,714	<i>Balance at 1 January 2025</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	4,700	-	-	4,700	<i>Comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2025	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>-</u>	<u>425</u>	<u>83,979</u>	<u>1,880</u>	<u>-</u>	<u>89,414</u>	<i>Balance at 31 March 2025</i>
Saldo 1 Januari 2026	2,024	1,106	(1,762)	425	82,781	1,880	(13)	86,441	<i>Balance at 1 January 2026</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	5,565	-	10	5,575	<i>Comprehensive income for the period</i>
Pembelian saham treasuri	-	-	(989)	-	-	-	-	(989)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Saldo 31 Maret 2026	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>(2,751)</u>	<u>425</u>	<u>88,346</u>	<u>1,880</u>	<u>(3)</u>	<u>91,027</u>	<i>Balance at 31 March 2026</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	26,693	26,891	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(21,840)	(20,695)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1,094)	(1,149)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	414	147	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(1,662)</u>	<u>(1,559)</u>	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,511	3,635	<i>Cash generated from operations</i>
Penghasilan bunga yang diterima	29	64	<i>Interest income received</i>
Pembayaran pajak:			<i>Payments of tax:</i>
Pajak penghasilan badan	(137)	(132)	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lainnya	(5)	(4)	<i>Other tax</i>
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak:			<i>Receipts of tax refunds:</i>
Pajak penghasilan badan	123	-	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lainnya	<u>44</u>	<u>12</u>	<i>Other tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,565</u>	<u>3,575</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset tetap	(123)	(156)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan aset takberwujud lainnya	(32)	(43)	<i>Additions of other intangible assets</i>
Penjualan aset tetap	16	12	<i>Sale of fixed assets</i>
Penambahan investasi pada entitas anak	-	(2,264)	<i>Additions of investments in subsidiaries</i>
Penjualan investasi pada entitas anak	<u>-</u>	<u>9</u>	<i>Sale of investment in subsidiary</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(139)</u>	<u>(2,442)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(15,342)	(5,398)	<i>Repayments of short-term borrowings</i>
Pembayaran untuk pembelian saham treasury	(989)	-	<i>Payment for purchase of treasury shares</i>
Pembayaran biaya keuangan	(108)	(31)	<i>Payments of finance costs</i>
Pelunasan liabilitas sewa	(39)	(24)	<i>Repayments of lease liabilities</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	<u>14,012</u>	<u>5,245</u>	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,466)</u>	<u>(208)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(40)	925	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	3,171	4,116	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>1</u>	<u>1</u>	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>3,132</u>	<u>5,042</u>	Cash and cash equivalents at end of period